



PANDUAN AKADEMIK

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Buku Panduan Akademik

@Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian isi atau seluruh buku dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seijin editor dan penerbit.

Penyusun buku edisi Tahun 2021:

Didin Syaifudin, S.Kp, MARS

Memed Sena Setiawan S.Kp, M.Pd., M.M

F.Dwi Basuki, S.Sos, MARS

Ns. Hendik Wicaksono, S.Kep, M.Kes

Ns. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep MB

Ns. Dayuningsih, S.Kep, M.Kep

Ns. Lilis Kamilah S.Kep, M.Kep

Ns. Lela Larasati M.Kep, Sp.Mat

Penerbit: STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Jln. Dr. Abdurrachman Saleh No 24 Jakarta Pusat 10410

Telp. (021)3446463, (021)3454373

Fax : (021)3446463 . Email : stikesrspadgs@gmail.com

Web : www.stikesrspadgs.ac.id

Edisi, Agustus

2021

ISBN :

PRAKATA

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi Ilmu Kesehatan di Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan beberapa program studi meliputi program pendidikan Ners, Program profesi bidan, program Diploma III keperawatan dan Kebidanan . Pada masing masing tahapan pendidikan, terdapat beberapa informasi ketentuan yang wajib diketahui mahasiswa dan dosen. Informasi dan ketentuan tersebut dituangkan dalam buku panduan akademik yang menjadi pegangan mahasiswa sejak masuk ke program studi hingga menyelesaikan studinya.

Pada edisi tahun 2021 ini berbagai ketentuan baru seperti sebaran kurikulum baru dan beberapa ketentuan perkuliahan ditambahkan. Selain itu, metode evaluasi dijelaskan lebih rinci dan terdapat informasi kegiatan kemahasiswaan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi terbitnya Buku Pedoman Akademik ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.

Ketua
STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Didin Syaifudin S.Kp.,M.A.R.S
NIDK. 8995220021

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. PENGANTAR	
B. ORIENTASI PENDIDIKAN	
C. DASAR DAN FALSAFAH PENDIDIKAN PERAWAT	
D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
E. PENGELOLA PSIK STIKes RSPAD Gatot Soebroto	
BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN	
A. KOMPETENSI LULUSAN	
B. JENJANG DAN DERAJAT PENDIDIKAN	
1. Program Pendidikan Profesi Ners	
2. Program Pendidikan Diploma III Keperawatan	
3. Program Pendidikan Profesi Bidan	
4. Program Pendidikan Diploma III Kebidanan	
C. KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN	
1. Program Pendidikan Profesi Ners	
2. Program Pendidikan Diploma III Keperawatan	
3. Program Pendidikan Profesi Bidan	
4. Program Pendidikan Diploma III Kebidanan	
BAB III EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA	22
A. Evaluasi	22
B. <i>Progress test</i>	24
C. Nilai	24
D. Program Perbaikan Hasil Evaluasi	25
E. Evaluasi Berkala Hasil Belajar Mahasiswa	26
F. Evaluasi Program Profesi	28
G. Predikat Kelulusan	29
BAB IV ADMINISTRASI AKADEMIK	30
BAB V TATA TERTIB AKADEMIK	37
BAB VI STAF PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	39
BAB VII HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN (HIMIKA)	43
BAB VIII KALENDER AKADEMIK 2020/2021	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa menjelang abad ke-21 sangat pesat dan berpengaruh pada berbagai segi kehidupan manusia termasuk kesehatan. Pendekatan dan penyelesaian masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat mengalami perubahan yang sangat mendasar baik dalam sifat maupun kualitasnya. Sesuai dengan paradigma keperawatan, profesi ini memandang fenomena yang ada dengan mempertimbangkan keterkaitan yang timbal balik antara komponen-komponen keperawatan, manusia, lingkungan/masyarakat dan kesehatan.

Dalam menghadapi perkembangan saat ini dan akan datang diperkirakan masalah utama dalam bidang kesehatan baik nasional maupun global adalah kualitas kesehatan masyarakat disamping masalah kesehatan yang bersifat individual. Cara-cara maju baik dalam kerangka berpikir pendekatan, strategi penanganan, maupun pengendalian berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sangat diperlukan sifat penanganan masalah kesehatan akan lebih baik berbentuk intersektoral dan menyeluruh, bukan semata-mata bersifat perorangan. Bentuk pelayanan kepada masyarakat membutuhkan pelayanan yang terintegrasi dari multidisiplin dari tenaga kesehatan, termasuk keperawatan.

Bentuk pelayanan ini mempunyai implikasi yang luas baik pada pengembangan sistem kesehatan, maupun pada pengadaan tenaga kesehatan termasuk keperawatan. Sistem pendidikan keperawatan mengupayakan agar lulusan yang dihasilkan dapat sepenuhnya melaksanakan usaha penanganan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan pelayanan kesehatan utama.

1. Nama dan alamat lengkap Institusi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) “RSPAD Gatot Soebroto”
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463021-3454373,Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: stikesrspadgs@gmail.com

2. Sejarah singkat institusi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto disingkat STIKes dibentuk atas dasar pemikiran bahwa keberadaan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto sudah sejak lama yaitu 35 tahun sehingga perlu dikembangkan ke jenjang yang lebih tinggi . Akademi Keperawatan “RSPAD Gatot Subroto” disingkat Akper berdiri pada tanggal 19 September 1985, dengan dasar pemikiran bahwa “RSPAD Gatot Soebroto” merupakan Rumah Sakit Pusat rujukan Tentara Nasional Indonesia disingkat TNI. Untuk menunjang terlaksananya peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan perlu peningkatan sumber daya tenaga perawat yang saat itu sebagian besar berkualifikasi lulusan Sekolah Perawat dan Sekolah Penunjang Kesehatan.

Sebagai institusi pemerintah, TNI ikut mengambil bagian menyediakan tenaga Keperawatan yang berjenjang D.III Keperawatan untuk mengisi tenaga

Keperawatan di Indonesia, baik di lingkungan TNI, Pemerintah dan Swasta. Dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1637/Kep/Diknakes/VII/1985 tanggal 31 Juli 1985. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut diatas maka pada tanggal 19 September 1985 Akper “RSPAD Gatot Soebroto” diresmikan oleh Letjen TNI Try Sutrisno yang saat itu menjabat sebagai Wakil Kepala Staf Angkatan Darat. Saat ini dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 237/010/2010 tanggal 23 Desember 2011 Akper RSPAD Gatot Subroto secara tehnik dibawah Kementrian Pendidikan dan kebudayaan melalui pembinaan Kopertis III wilayah DKI Jakarta yang saat ini berganti nama menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi III (LLDikti III).

Untuk mewujudkan pengembangan Akper menjadi STIKes maka Akper berkonsultasi ke LLDikti III dan disarankan untuk penggabungan Antara Akademi Kebidanan dan Akademi Keperawatan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes). Kemudian Akper dan Akbid RSPAD Gatot Soebroto mempersiapkan diri untuk mengurus pengusulan perubahan bentuk penggabunga Akper dan Akbid dengan menambah program Studi menjadi STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Pada Tanggal 24 Agustus 2020 pengusulan perubahan bentuk disetujui oleh Kemendikbud dengan di terbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 769/M/2020 tentang izin penggabungan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Subroto dan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yang diselenggarakan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada .

3. Status Institusi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) RSPAD Gatot Soebroto merupakan instalasi pendidikan di RSPAD Gatot Soebroto dimana personelnnya adalah Organik dan Non Organik dari Rumah Sakit. STIKes RSPAD Gatot Soebroto, secara teknis di bawah Kemenristek Dikti RI melalui pembinaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah III sedangkan pembinaan lulusan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta dan secara administrasi di bawah Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada dan RSPAD Gatot Soebroto.

4. Status Akreditasi

STIKes RSPAD Gatot Soebroto Terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan hasil “Akreditasi Baik “ berdasarkan Kepotusan BAN PT No 702/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021.

Prodi D III Keperawatan STIKes “RSPAD Gatot Soebroto” Terakreditasi LAM PT Kes dengan hasil B berdasarkan surat keputusan Nomor 0011/LAM - PTKes/Akr/Dip/2020 tentang STATUS, NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Kasad No. Kep/9/I/2004 tanggal 30 Januari 2004, tentang organisasi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto

3. SK Pendirian/Perizinan : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1637/Kep/Diknakes/VII/1985 tanggal 19 September 1985 tentang izin Operasional Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto.
4. Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
5. Peraturan Pemerintah RI No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 237/010/2010 tanggal 23 Desember 2011
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No:49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi
8. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
9. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
10. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
11. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
12. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
13. Undang Undang No 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan
14. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
15. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
16. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
17. Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
20. Keputusan Menteri Kesehatan No 369/Menkes/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan

21. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan lembar Republik Indonesia Nomor 5105) ;
22. Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

C. **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Profesional Dan Unggul Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2030 .

Misi:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan Kesehatan Matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas .
2. Menyelenggarakan tata Kelola Pendidikan yang efektif ,efisien,transparan dan akuntabel .
3. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah Kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan Kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

D. **Jenis Program Study**

Terdapat 6 Program Studi yang dilaksanakan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto yaitu :

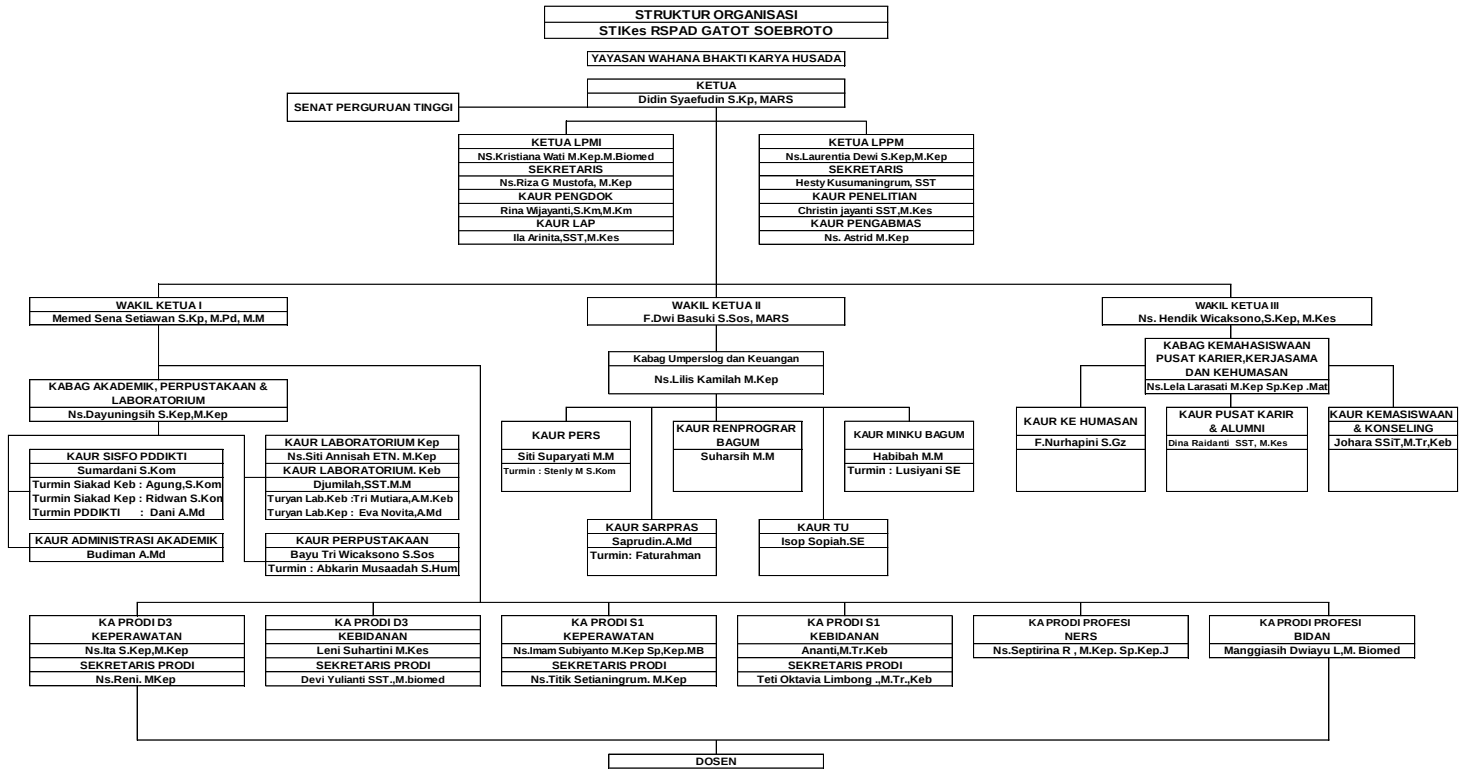
- a. Prodi S 1 Keperawatan
- b. Prodi profesi Ners
- c. Prodi S 1 Kebidanan
- d. Prodi profesi Bidan
- e. Prodi D III Keperawatan
- f. Prodi D III Kebidanan

E. **Pengelola STIKes RSPAD Gatot Sobroto Dan Struktur Organisasi**

Ketua STIKes	Kolonel Ckm Didin Syaefudin,S.Kp,M.A.R.S
Wakil Ketua I	Letkol Ckm Memed Sena Setiawan ,SKp,MPd,MM
Wakil Ketua II	Kolonel Ckm F Dwi Basuki,S .Sos,M.A.R.S
Wakil Ketua III	Kolonel Ckm Ns.Hendik Wicaksono S.Kep,M Kes

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Letkol Ckm (K) Ns.Laurentia Dewi S.Kep,M Kep
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal	Ns.Kristianawati S.Kep ,M Biomed
Kabag Kurikulum,Laboratorium dan Perpustakaan	Ns.Dayuningsih,S.Kep,M Kep
Kabag Umum dan Logistik	Ns.Lilis Kamilah S.Kep ,M Kep
Kabag Kemahasiswaan dan Alumni	Ns.Lela Larasati M Kep,Sp Mat
Ketua Prodi S I Keperawatan	Ns.Imam Subiyanto,M Kep Sp Kep MB
Sekretaris Prodi S1 Keperawatan	Ns.Titik Setiyaningrum S.Kep ,M Kep
Ketua Prodi S 1 Kebidanan	Ananti Setya Primawati Putri M.Tr.Keb
Sekretaris Prodi S1Kebidanan	Tetty Oktavia Limbong,M.Tr.Keb
Ketua prodi D III Keperawatan	Ns.Ita S.Kep,M Kep
Sekretaris Prodi D III Keperawatan	Ns. Reni M.Kep
Ketua Prodi D III Kebidanan	Leni Suhartini ,SST,M Kes
Sekretaris Prodi D III Kebidanan	Devi Yulianti,S.ST,M Biomed

STRUKTUR ORGANISASI



Jakarta, Februari 2022
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Didin Syaefudin, S.Kp, M.A.R.S
Kolonel CKm NRP. 33676

BAB II

PROGRAM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN

A. Prodi Ners

Pendidikan Ners yang diterapkan STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan proses pendidikan yang berbasis kompetensi. Pendidikan berbasis kompetensi ini menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, dalam hal ini disesuaikan pula dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan penyelenggaraan program studi mencakup komponen-komponen pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kemandirian, kreativitas, kesehatan, akhlak, ketakwaan dan kewarganegaraan. Kurikulum yang digunakan saat ini dikembangkan dari kurikulum inti pendidikan Ners dan muatan lokal.

Program pendidikan yang diselenggarakan meliputi program pendidikan sarjana dan pendidikan profesi. Prodi S1 Keperawatan menyelenggarakan program pendidikan tersebut bagi mahasiswa program reguler. Program reguler, diperuntukkan bagi lulusan SMU atau sederajat yang diterima melalui jalur Ujian Tulis (UTUL).

Berdasarkan hasil lokakarya yang melibatkan *stakeholder* (masyarakat, rumah sakit, puskesmas, Departemen Kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya, termasuk organisasi profesi Persatuan Perawatan Nasional Indonesia (PPNI) ditetapkan profil Ners sebagai berikut :

- a. *Professional Care Provider* (pemberi asuhan keperawatan)
- b. *Community Leader* (pemimpin di komunitas)
- c. *Educator* (pendidik)
- d. *Manager* (pengelola)
- e. *Researcher* (peneliti pemula)

1. Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan /Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan

Perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada descriptor KKNi sesuai dengan jenjang Pendidikannya (Dirjen Dikti-Depdikbud 2020).

CPL Ners disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Kesehatan H K 01.07 No 425 tahun 2020 dan Draft Standar Nasional Pendidikan keperawatan 2020. Adapun capaian pembelajaran Lulusan Ners adalah sebagai berikut :

1. Bertakwa kepada Tuhan YME ,menunjukkan sikap professional,prinsip etik,perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan.
2. Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keilmuannya
3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses asuhan keperawatan
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan Komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan
5. Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah
6. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen
7. Mampu melakukan penelitian ilmiah dibidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah Kesehatan
8. Mampu menghasilkan ,mengomunikasikan ,dan melakukan inivasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan
9. Mampu meningkatkan keahlian professional dibidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup .

2. JENJANG DAN DERAJAT PENDIDIKAN

Program pendidikan Ners terdiri dari dua tahap yaitu Tahap Sarjana dan Tahap profesi yaitu :

a. Tahap Sarjana

- a. Lama studi 3,5 tahun (7 semester) , Dapat ditempuh maksimum dalam 7 tahun . SKS minimal Pendidikan sarjana 145 SKS (118 SKS kurikulum Inti dan 27 SKS kurikulum institusi)
- b. Lulusan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

b. Tahap Profesi

- a. Ditempuh setelah mahasiswa lulus Program Pendidikan Sarjana
- b. Lama studi 1 tahun (2 semester),Dapat ditempuh maksimum 3 tahun
- c. Beban studi 36 SKS (24 SKS kurikulum Inti dan 12 SKS kurikulum institusi)
- d. Lulusan diberi gelar Ners (Ns)
- e. Program Pendidikan Profesi dilakukan di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto dan RS Pendidikan Satelit dan afilliasi lain yang tersebar di wilayah Jakarta .

3. KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Program Pendidikan Sarjana

1) Kurikulum

Model kurikulum berbasis KKNi merupakan model kurikulum yang diterapkan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam proses pembelajarannya. Struktur kurikulum dijabarkan sebagai berikut :

**STRUKTUR KURIKULUM INSTITUSI PROGRAM STUDI NERS STIKes RSPAD
GATOT SOEBROTO TA 2021 - 2022**

SEMESTER I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKA.GS.1.01.	Agama	2	2	
2	MKA.GS.1.02.	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	
3	MKA. GS 1.03.	Bahasa Indonesia	2	2	
4	MKA.GS.1.04.	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4	3	1
5	MKA.GS.1.05.	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1
6	MKA.GS.1.06	Konsep Dasar Keperawatan	3	3	
7	MKA.GS.1.07	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3	
		Jumlah	20	18	2

SEMESTER II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKA.GS.2.01.	Komunikasi Dasar Keperawatan	2	1	1
2	MKAGS.2.02.	Pancasila	2	2	
3	MKA.GS.2.03.	Keterampilan Dasar Keperawatan	5	2	3
4	MKA.GS.2.04.	Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis	3	3	
5	MKA.GS.2.05.	Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1
6	MKA.GS.2.06.	Farmakologi Keperawatan	3	2	1
7	MKA.GS.2.07.	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	2	1
		Jumlah	21	14	7

SEMESTER III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKA.GS.3.01.	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1
2	MKA.GS.3.02.	Kewarganegaraan	2	2	-
3	MKA.GS.3.03.	Keperawatan Dewasa I :Sistem Kardiovaskuler,Respratori,dan Hematologi	5	3	2
4	MKA.GS.3.04.	Keperawatan Maternitas	4	3	1
5	MKA.GS.3.05.	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1
6	MKA.GS.3.06.	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2	-
7	MKA.GS.3.07.	Pengantar Kesehatan Matra	3	2	1
8	MKA.GS.3.08	Bahasa Inggris Keperawatan	2	2	
		Jumlah	23	17	6

SEMESTER IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKAGS..4.01.	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2	1	1
2	MKA.GS.4.02.	Keperawatan Dewasa II : Sistem Endokrin,Pencernaan,Perkemihan dan Imunologi	4	3	1
3	MKA.GS.4.03.	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut	4	3	1
4	MKA.GS.4.04.	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	4	3	1
5	MKA.GS.4.05.	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2	1	1
6	MKA.GS.4.06.	Bahasa Inggris I	2	1	1
7	MKA. GS.4.07	Kesehatan Matra I	4	2	2
		Jumlah	22	14	8

SEMESTER V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKA.GS.5.01.	Keperawatan Dewasa III: Sistem Muskuloskeletal,Integumen,Persepsi Sensori dan Persarafan	4	3	1
2.	MKA.GS.5.02.	Metodologi Penelitian	4	3	1
3.	MKA.GS.5.03.	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	2	2	-
4.	MKA.GS.5.04.	Keperawatan Psikiatri	3	2	1
5.	MKA.GS.5.05.	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	2	1	1
6.	MKA.GS.5.06.	Konsep Keperawatan Komunitas	2	2	-
7.	MKA.GS.5.07.	Kesehatan Matra II	3	2	1
8	MKA.GS.5.08	Bahasa Inggris II	2	1	1
		Jumlah	22	16	6

SEMESTER VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MKA.GS.6.01.	Keperawatan Agregat Komunitas	3	2	1
2	MKA.GS.6.02.	Biostatistik	3	2	1
3	MKA.GS.6.03.	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4	3	1

4	MKA.GS.6.04.	Keperawatan Gawat Darurat	5	3	2
5	MKA.GS.6.05.	Keperawatan Keluarga	4	3	1
		Jumlah	19	13	6

SEMESTER VII

No.	Kode	Mata Ajar	SKS	T	P
1	MKA.GS.7.01.	Keperawatan Kritis	3	2	1
2	MKA.GS.7.02.	Keperawatan Gerontik	4	3	1
3	MKA.GS.7.03.	Keperawatan Bencana	2	1	1
4	MKA.GS.7.04.	Skripsi	4		4
5	MKA.GS.7.05.	Enterpreneurship/Kewirausahaan	2	2	-
6	MKA.GS.7.06.	Bahasa Jepang *	3	2	1
		Jumlah	18	10	8

T = Teori (dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar)

P = Praktikum

Keterangan :

Jumlah SKS Minimal 145 sks

SKS yang dari Kurikulum 118 sks

Kurikulum institusi 27 sks

Untuk memenuhi jumlah sks minimal institusi menambahkan muatan Lokal dengan menambahkan Mata kuliah baru dan menambah jumlah SKS pada beberapa matakuliah tertentu

I Penambahan Mata kuliah :

1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi : 2 SKS
2. Pengantar Kesehatan Matra : 3 Sks
3. Kesehatan Matra I : 4 Sks
4. Kesehatan Matra II : 3 sks
5. Bahasa Inggris I : 2 sks
6. Bahasa Inggris II : 2 sks
7. Enterpreneurship/Kewirausahaan : 2 sks
8. Bahasa Jepang * : 3 sks

II. Penambahan Jumlah SKS

no	PENAMBAHAN SKS MATA AJAR	SKS AWAL	PENAMBAHAN	SKS
1	Keterampilan Dasar Keperawatan	3	2	5
2	Keperawatan Dewasa I:Sistem Kardiovaskuler,Respratori,dan Hematologi	4	1	5
3	Biostatistik	2	1	3
4	Keperawatan Gawat Darurat	4	1	5
5	Keperawatan Kesehatan jiwa dan psikososial	3	1	4

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN NERS TAHAP PROFESI
Matrik Deskripsi Mata kuliah Pendidikan Profesi

Semester	Mata kuliah	Jumlah sks		
		Kurikulum inti	Kurikulum institusi	
VIII	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	2	1	
	Keperawatan Medikal Bedah	5	1	
	Keperawatan Anak	3		
	Keperawatan Maternitas	3		
	Keperawatan Jiwa	3		
IX	Manajemen Keperawatan	2	1	
	Keperawatan Gadar dan Kritis	3	1	
	Keperawatan Gerontik	2		
	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4		
	Seminar Keperawatan		3	
	Karya Ilmiah Akhir	2		
	Jumlah	29	7	36

Adapun capaian pembelajaran pada KDP ini ditetapkan menurut beberapa level antara lain:

1. Observasi : mahasiswa hanya mengobservasi
2. partisipasi:
3. Dibawah supervisi:
4. Mandiri:

2) Strategi Pembelajaran

Mulai tahun akademik 2021-2022 prodi S1 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menerapkan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) melalui strategi pendidikan Belajar Berdasarkan Masalah (BBM) atau *Problem Based Learning* (PBL). Selama proses pembelajaran mata kuliah dikelola dan diorganisasi untuk pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan.

Beberapa metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Kuliah pakar/ceramah, tatap muka

Perkuliahan disusun berdasarkan kompetensi yang sudah ditetapkan. Untuk

mengefektifkan perkuliahan, sangat disarankan mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang tidak terjawab dalam kelompok diskusi. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan learning outcome masing-masing blok. Perkuliahan dalam lingkungan PBL digunakan untuk klarifikasi dan konfirmasi tujuan pembelajaran yang telah teridentifikasi, sehingga kuliah menjadi interaktif. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan. Keikutsertaan dalam kegiatan perkuliahan minimal 75%. Ketidakhadiran dengan alasan yang diperbolehkan (sakit, kemalangan, tugas fakultas/universitas) harus dibuktikan dengan surat izin yang harus diserahkan paling lambat 24 jam setelah pelaksanaan kegiatan perkuliahan.

- Diskusi Kelompok (tutorial)

Diskusi kelompok (tutorial) menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) diterapkan pada setiap blok, dimana setiap blok terdiri dari 2-3 skenario sebagai pemicu pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan mendiskusikan masalah (problem/skenario) dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dengan metode seven jumps, yang dijelaskan dalam tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Tujuh Langkah (*Seven Jumps*) dalam diskusi kelompok (Tutorial)

Tujuh Langkah (<i>Seven Jumps</i>)	
Langkah 1	Mahasiswa bekerja dalam kelompok. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah-istilah asing/belum dikenal (<i>unfamiliar terms</i>) yang terdapat di dalam skenario, sekretaris kelompok membuat daftar istilah yang oleh kelompok dianggap masih belum jelas maknanya.
Langkah 2	Menetapkan masalah-masalah yang perlu didiskusikan.
Langkah 3	Curah pendapat untuk mendiskusikan masalah yang telah disepakati, mereka berdiskusi menggunakan prior knowledge.
Langkah 4	Mahasiswa membuat review terhadap hasil langkah 2 dan 3, kemudian membuat kejelasan sementara, sekretaris kelompok mengorganisasikan penjelasan tadi bila perlu merestrukturisasi.
Langkah 5	Mahasiswa membuat formulasi tujuan belajar, kelompok mencapai konsensus tentang tujuan belajar mereka dan tutor memastikan bahwa tujuan belajar telah terfokus, tercapai, bersifat komprehensif dan tepat.
Langkah 6	Mahasiswa bekerja secara independent atau belajar mandiri (private study) untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masing-masing tujuan belajar.

Langkah 7	Mahasiswa kembali bertemu untuk melaporkan dan mendiskusikan temuan informasi masing-masing, tutor memperhatikan diskusi dan hasil temuan mahasiswa, dan membuat penilaian terhadap kinerja kelompok.
-----------	---

Skenario dipilih dan didesain secara seksama untuk mendorong mahasiswa mempelajari pengetahuan secara kritis, menguasai keahlian memecahkan masalah, menerapkan strategi pembelajaran mandiri dan menguasai kemampuan berpartisipasi dalam tim. Pada pertemuan pertama tutorial, diskusi mencakup langkah 1-5 dan langkah ke 6 dilakukan secara mandiri kemudian langkah ke tujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui dan apa yang diharapkan untuk diketahui.

Diskusi kelompok dengan tutor dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Syarat utama agar grup tutorial dapat berjalan dengan baik adalah baik seluruh anggota grup hadir dalam proses tutorial, bila beberapa anggota kelompok tidak hadir maka grup tidak akan berfungsi dengan baik. Dengan demikian keikutsertaan mahasiswa dalam tutorial adalah wajib. Mahasiswa akan mendapat penugasan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tutorial dengan alasan yang diperbolehkan. Surat ijin harus diserahkan paling lambat 24 jam setelah pelaksanaan kegiatan tutorial. Apabila mahasiswa tidak mengikuti tutorial sebanyak 4 kali pertemuan atau lebih dengan alasan apapun, maka diwajibkan mengikuti remediasi. Jika kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutornya, mereka berkewajiban melapor secepatnya ke bagian sekretariat pelaksana.

Peserta harus secara aktif berkontribusi dalam kegiatan tutorial dan mempersiapkan isi dengan materi yang relevan.

- Ketrampilan Klinik Keperawatan

Pembelajaran keterampilan klinik keperawatan diselenggarakan di Skills Lab (simulated hospital). Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan- keterampilan tersebut sejak tahun pertama di keperawatan. Praktek Ketrampilan Klinik Keperawatan, jenis dan bentuk ketrampilan klinik keperawatan sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan Kegiatan ketrampilan keperawatan ini dirancang dalam berbagai setting (keperawatan dasar, anak, dewasa, maternitas, komunitas, kegawatdaruratan dan jiwa) dengan melibatkan sesama mahasiswa, pasien simulasi, atau pasien riil dan senantiasa didampingi oleh seorang instruktur. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar mandiri. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan ini. Evaluasi dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang dilakukan setiap akhir semester. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi presensi, mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti inhal dengan membayar

biaya inhal sesuai ketentuan bagian. Waktu pelaksanaan inhal praktikum sebelum kegiatan ujian dilakukan. Setelah melewati periode tersebut mahasiswa harus mengikuti remediasi.

- **Praktikum di laboratorium biomedik**
Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah mereka peroleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan. Kegiatan praktikum juga dimaksudkan untuk menjembatani pemahaman tentang teori dan aplikasi dalam praktek. Kegiatan praktikum dilaksanakan di departemen biomedik yang bekerjasama dengan RSPAD Gatot Soebroto. Materi praktikum disesuaikan dengan relevansi masing-masing blok serta disusun sesuai dengan *learning outcome* yang harus dicapai dalam masing-masing blok.
- **Pengalaman Belajar Lapangan**
Pada beberapa blok diselenggarakan kegiatan lapangan, dimaksudkan agar lebih mendekatkan mahasiswa pada konteks riil sistem pelayanan kesehatan dan masalah- masalah kesehatan yang ada di rumah sakit, puskesmas atau masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan perannya kelak sebagai profesional kesehatan.
- **Model pembelajaran seminar**
Perhitungan SKS untuk seminar seperti perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian atau tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

3) Beban Studi

Model kurikulum berbasis kompetensi merupakan model kurikulum yang diterapkan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam proses pembelajarannya dengan beban study untuk program sarjana 145 SKS dan Program Profesi 36 SKS

a. Strategi Pembelajaran

Program pendidikan profesi merupakan satu kesatuan yang utuh dari Program Studi Ilmu Keperawatan. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tahap pendidikan profesi, lulusan mendapat sebutan Ners. Proses pembelajaran pada tahap pendidikan profesi berbentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan pada berbagai bentuk dan tingkat pelayanan kesehatan. Diharapkan setelah selesai mengikuti semua kegiatan pendidikan profesi, calon ners dapat mencapai kompetensi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan profesi harus bersifat terstruktur, akuntabel, dan terstandarisasi.

Kegiatan pendidikan profesi meliputi antara lain: bimbingan langsung pada pasien

(*bed- side teaching*), tutorial klinik, responsi, presentasi kasus, praktek manajemen pasien dengan bimbingan pembimbing klinik dan refleksi kasus. Kegiatan dilaksanakan di bangsal, poliklinik, kamar tindakan, kamar operasi, UGD, skills lab, puskesmas, dan lapangan.

EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

Evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan komponen yang essensial dalam pendidikan. Evaluasi berfokus pada apa yang dipelajari mahasiswa. Indikator dan kriteria dibuat berdasarkan kinerja yang terstandar dari kompetensi yang diharapkan dan mengungkap kompetensi mahasiswa. Evaluasi hasil belajar mahasiswa didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan mahasiswa, kurikulum dan kebijakan pendidikan.

Desain sistem evaluasi belajar mahasiswa harus kongruen dengan tujuan pendidikan dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Metode/instrumen yang digunakan harus memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, akseptabilitas (fisibilitas) dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap proses belajar mahasiswa.

Maksud dan tujuan utama evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah untuk menilai mahasiswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga berdasarkan hasil evaluasi dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Selain tujuan utama ini hasil evaluasi belajar mahasiswa juga bisa digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung.. Sistem evaluasi yang dilakukan oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah sebagai berikut:

1 Ujian Tengah Semester

Evaluasi tengah semester dilakukan untuk menilai kemajuan pencapaian kompetensi di pertengahan semester . ujian ini dilakukan untuk menilai hasil belajar sampai pertengahan semester yang sedang berlangsung .

2 Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester dilakukan pada akhir semester dan proses pembelajaran seluruhnya sudah selesai .UAS menggunakan Computer Based Test (CBT) dengan pilihan soal dalam bentuk Multiple Choice Questions (MCQ). UAS ini untuk menilai aspek kognitif dari seluruh tujuan pembelajaran dalam satu semester selesai .

Adapun syarat-syarat mengikuti ujian akhir semester yaitu :

- Mahasiswa telah mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan untuk semua mata

ajar (100%).

- Kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari seluruh total kehadiran.
- Menyelesaikan administrasi Keuangan dan Akademik

3. Ujian skills lab

Ujian skills lab dilakukan dengan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). OSCE ditujukan untuk menilai aspek psikomotor, afektif dan *professional behaviour* dengan menggunakan ceklist penilaian skills. OSCE dilaksanakan di akhir semester.

Syarat mengikuti ujian OSCE adalah: Mahasiswa telah mengikuti seluruh kegiatan skillslab (100%).

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skills lab apabila mencapai nilai batas lulus (NBL):

70. Bagi mahasiswa yang belum mencapai NBL (70), maka harus melakukan ujian perbaikan skillslab/remediasi.

4. Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi dilakukan melalui seminar proposal, dan seminar hasil.
- b. Ujian skripsi (proposal dan hasil) dihadiri oleh 2 pembimbing dan 1 penguji
- c. Ketentuan terkait skripsi dapat dilihat pada buku panduan skripsi.

B. PROGRAM PERBAIKAN HASIL EVALUASI

C. EVALUASI BERKALA HASIL BELAJAR MAHASISWA

Evaluasi berkala pada Program Pendidikan Sarjana dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa 1 (satu) Tahun Pertama

Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi defisiensi selama tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya agar lebih terencana, terstruktur, dan sistematis.

Mahasiswa mendapatkan surat peringatan (SP1) apabila :

- a. Memperoleh satu atau lebih nilai E dan/atau IPK < 2,75
- b. Mendapat catatan perilaku profesional

Surat peringatan tertulis (SP1) diberikan kepada mahasiswa, dan tembusan kepada orang tua dan DPA.

2. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa 2 (dua) Tahun Pertama

Tujuan dari evaluasi dua tahun pertama adalah untuk menentukan dapat

atau tidaknya mahasiswa melanjutkan studinya.

Syarat melanjutkan studi ke tahun ke-3:

- Indeks Prestasi nilai terbaik $\geq 2,75$
- Tidak ada catatan khusus penilaian perilaku profesional

3. Evaluasi di akhir masa studi

Evaluasi di akhir masa studi dilakukan 1 tahun sebelum masa studi berakhir.

Tujuan dari evaluasi di akhir masa studi adalah

- a. Mencegah *drop out*
- b. Mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu
- c. Skrining untuk mahasiswa yang membutuhkan program khusus.

4. Evaluasi Hasil belajar Mahasiswa Tingkat Sarjana (S.Kep)

- a. Tujuan dari evaluasi tingkat sarjana adalah untuk menentukan berhak atau tidaknya mahasiswa menerima gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).
- b. Persyaratan untuk bisa dinyatakan lulus Sarjana Keperawatan:
 1. Telah menempuh seluruh ujian dari seluruh mata kuliah
 2. Lulus ujian skripsi
 3. $IPK \geq 2,75$
 4. Tidak ada nilai C-, D, atau E
 5. Tidak ada catatan khusus penilaian perilaku profesional

Surat peringatan kedua (SP2) akan dikeluarkan bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat diatas. Namun bagi mahasiswa yang lolos pada evaluasi tahun pertama dan kedua (tidak mendapatkan surat peringatan sebelumnya dan hanya belum menyelesaikan skripsi), akan mendapatkan SP1.

SP 3 diberikan pada satu tahun sebelum akhir masa studi (tahun keempat akademik). Lama masa studi mengikuti aturan universitas, Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi sesuai lama studi yang ditentukan, maka mahasiswa dinyatakan tidak layak menerima gelar sarjana keperawatan, atau dinyatakan mengundurkan diri. Penyandang gelar Sarjana Keperawatan dapat melanjutkan program pendidikan profesi (rotasi klinik).

D. EVALUASI PROGRAM PROFESI

1. Syarat mengikuti program profesi

Mahasiswa dapat diikutsertakan dalam program profesi Ners apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Dinyatakan lulus Sarjana Keperawatan.
- b. Telah memenuhi syarat administrasi termasuk registrasi profesi.
- c. Dinyatakan sehat berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksaan Kesehatan yang ditunjuk oleh prodi.

Sebelum masuk program profesi mahasiswa diwajibkan:

- a. Menanda-tangani surat pernyataan persetujuan untuk mengikuti program profesi (*informed consent*)
- b. Mengucapkan janji ners muda
- c. Mengikuti secara penuh kegiatan orientasi/pembekalan program profesi yang telah ditetapkan
- d. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi point a,b,c tidak diperkenankan mengikuti rotasi klinik/praktik profesi.

2 Penilaian Program Profesi

- a. Keseluruhan penilaian pada program profesi bertujuan untuk memastikan bahwa calon Ners telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan sebagai seorang perawat generalis.
- b. Berbagai jenis evaluasi studi dilaksanakan untuk melihat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor para lulusan agar menjadi Ners yang berkualitas.
- c. Evaluasi praktik profesi disesuaikan dengan evaluasi yang berlaku di masing masing stase.
- d. Evaluasi terdiri dari nilai proses dan nilai ujian akhir. Proporsi penilaian sesuai dengan stase masing-masing. Hasil akhir evaluasi di setiap stase memiliki ketentuan sebagai berikut :

Pencapaian materi	Skor Absolut	Huruf Mutu	Mutu
80 – 100 %	80 – 100	A	Sangat Istimewa
70 – 79,9 %	70 – 79,9	A/B	Istimewa
60 – 69,9 %	60 – 69,9	B	Bagus

3 Evaluasi Akhir Tahap Profesi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program profesi dan dapat diangkat sumpah jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Telah menyelesaikan semua penugasan pada setiap stase.
- IP pada tahap profesi minimal 3
- Tidak ada nilai C
- Telah mengikuti semua *progress test* yang diselenggarakan prodi

Total lama studi pendidikan profesi mengikuti aturan Universitas yaitu 2 kali masa studi (2 tahun). Mahasiswa yang tidak registrasi 2 semester berturut-turut selama program profesi tanpa pemberitahuan dianggap mengundurkan diri dan kehilangan hak sebagai mahasiswa.

4 Uji Kompetensi

Setelah lulus program profesi dan mengikuti angkat sumpah, lulusan Ners akan mengikuti Ujian Kompetensi Nasional Indonesia (UKNI), sebagai syarat untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) sebagai perawat. Pembayaran UKNI diluar biaya UKT.

E. PREDIKAT KELULUSAN

1 Program Sarjana

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Dengan pujian (*cumlaude*):
 - 1). IP kumulatif 3,51 - 4,00;
 - 2). masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah dua semester;
 - 3). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.
- b. Sangat memuaskan:
 - 1). IP kumulatif minimum 3,10 - 3,50;
 - 2). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.
- c. Memuaskan:
 - 1). IP kumulatif 2,75 – 3,00
 - 2). tidak ada batas pengulangan mata kuliah.

2 Program Profesi

- a. Dengan pujian (*cumlaude*):
 - 1). IP kumulatif 3,51 - 4,00;
 - 2). masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah dua semester;
 - 3). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.
- b. Sangat memuaskan:
 - 1). IP kumulatif minimum 3,00 - 3,50;
 - 2). masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah dua semester;
 - 3). Tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.

B. Prodi D III Keperawatan

Profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek, bio, psiko, sosio, cultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta keagatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma III diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni :

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok .

Hal ini berarti lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai perawat terampil dalam menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan professional sesuai dengan lingkup praktik dan hukum /peraturan perundangan .

1. Kompetensi Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma III Keperawatan merupakan kemampuan lulusan pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan dicapai secara kurikuler dan dapat ditambah secara kokurikuler dan /atau ekstrakurikuler. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan /keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut :

a. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, Moral dan etika.
3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme
5. Serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
6. Menghargai keaneragaman budaya, pandangan, agama ,dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
7. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradapan berdasarkan pancasila
8. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sisial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
9. Tata hukum dan disiplin dalamm kehidupan bermasyarakat, dan bernegara
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
11. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahlianya secara mandiri
12. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hokum /peraturan perundangan
13. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia
14. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggungjawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

b. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia,patologi dan patofisiologi kelainan Struktur dan fungsi tubuh, giz1, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi
2. Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi
3. Menguasai pengetahuan factual tentang antropologi social.
4. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan
5. Menguasai konsep dan prinsip “ Patient Safety “
6. Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia
7. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan /praktik keperawatan Yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
8. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi Kesehatan, pemberian obat oral dan obat topical, parenteral dan supositoria.
9. Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan
10. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat
11. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana.
12. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
13. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
14. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
15. Menguasai kode etik Perawat Indonesia,pengetahuan factual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip – prinsip otonomi, malpraktek, biotek yang terkait pelayanan keperawatan.
16. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis praktik keperawatan berbasis bukti (Evidence Based Practice)

c. Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, social, cultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang tersedia.
2. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support/ BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standard dan kewenangannya.
3. Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topical, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.
4. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
5. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
6. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan /atau keluarga /pendamping /penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya .
7. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
8. Mampu menunjukan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (*support workers*) yang menjadi tanggung jawab pengawasan dilingkup bidang kerjanya
9. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.

d. Keterampilan Umum

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data .
2. Menunjukan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya ,didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif,dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri .
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
6. Melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya.
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan,dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Kurikulum Institusi STIKes “RSPAD Gatot Soebroto” Prodi D III Keperawatan

Pengelompokan Mata Kuliah

NO	KODE MK	Mata Kuliah Wajib Umum	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.01.GS	Agama	2	1	-	-
2	WAT.2.01.GS	Pancasila	2	2	-	-
3	WAT 1.02.GS	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	WAT.3.08.GS	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	WAT.6.02.GS	Kewirausahaan	2	2	-	-
6	WAT.3.04.GS	Pendidikan Budaya Anti Korupsi *	2	1	1	-
Jumlah			12	10	2	-

N O	KODE MK	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.03.GS	Ilmu Biomedik Dasar (berisi kajian fisika,anatomi dan fisiologi,Biokimia)	5	4	1	-
2	WAT 2.09.GS	Patofisiologi	2	2	-	-
3	WAT.207.G	Farmakologi	3	2	1	-

	S					
4	WAT 1.05.GS	Gizi dan Diet	2	2	-	-
Jumlah			12	10	2	-

N O	KODE MK	Mata Kuliah Humaniora	BOBO T SKS	T	P	K
1	WAT 1.04.GS	Psikologi	2	2	-	-
2	WAT.2.08.GS	Anthropologi Kesehatan	2	2	-	-
3	WAT 3.05.GS	Etika Keperawatan	2	1	1	-
4	WAT.3.03.GS	Promosi Kesehatan *	2	1	1	-
5	WAT.4.04.GS	Kesehatan Matra darat*	2	1	1	
6	WAT 3.07.GS	Komputer	2	1	1	-
7	WAT 1.07.GS	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan	2	1	1	-
8	WAT 4.05.GS	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
9	WAT 5.05.GS	Bahasa Inggris II	2	1	1	-
Jumlah			18	11	7	-

N O	KODE MK	Ilmu Dasar Keperawatan	BOBO T SKS	T	P	K
1	WAT 2.02.GS	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
2	WAT 1.06.GS	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
3	WAT 2.06.GS	Keperawatan Dasar Lanjutan	3	1	2	-
4	WAT.2.03.GS	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
5	WAT 2.04.GS	Dokumentasi Keperawatan	2	2	-	-
6	WAT 2.05.GS	Komunikasi	2	1	1	-
7	WAT 6.01.GS	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
8	WAT.3.02.GS	Manajemen Patient Safety	2	2	-	-
9	WAT.5.07.GS	Riset Keperawatan	2	1	1	
Jumlah			22	14	8	-

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Klinik	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT.3.06.GS	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
2	WAT 3.01.GS	Keperawatan Medikal Bedah I	4	3	1	-
3	WAT 4.01.GS	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	4	-	-	4
4	WAT 5.03.GS	Keperawatan Medikal bedah II	3	2	1	-
5	WAT 5.06.GS	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	4	-	-	4
6	WAT 4.02.GS	Keperawatan Anak	4	1	1	2
7	WAT 4.03.GS	Keperawatan Maternitas	4	1	1	2
8	WAT 5.04.GS	Keperawatan Jiwa	2	1	1	-
9	WAT 6.03.GS	Keperawatan gawat Darurat dan Manajemen Bencana	6	2	1	3
10	WAT.6.04.GS	Praktik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
11	WAT.6.05.GS	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
Jumlah			39	10	6	23

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Komunitas	BOBOT T SKS	T	P	K
1	WAT 5.02.GS	Keperawatan Keluarga	3	2	-	1
2	WAT 5.01.GS	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
3	WAT.6.02.GS	Keperawatan Komunitas *)	4	2	1	1
Jumlah			9	5	1	3
Jumlah SKS Kurikulum Inti			76	48	12	16
Jumlah SKS Kurikulum Institusional			36	12	14	10
Jumlah Total SKS			112	60	26	26

3. STRUKTUR PROGRAM STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Prodi D III

Keperawatan

1. SEMESTER I

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K
WAT.1.01.GS	Agama	2	2	-	-
WAT.1.02.GS	Kewarganegaraan	2	2	-	-
WAT.1.03.GS	Ilmu Biomedik Dasar (berisi kajian fisika, anatomi dan fisiologi, Biokimia) *	5	4	1	-
WAT.1.05.GS	Gizi dan Diet	2	2	-	-
WAT.1.06.GS	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
WAT.2.02.GS	Konsep Keperawatan Dasar	2	2	-	-
WAT.2.03.GS	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester		20	16	4	-

2. SEMESTER II

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K
WAT.2.01.GS	Pancasila	2	2	-	-
WAT.1.04.GS	Psikologi	2	2	-	-
WAT.1.07.GS	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan*)	2	1	1	-
WAT.2.04.GS	Dokumentasi Keperawatan	2	2	-	-
WAT.2.05.GS	Komunikasi	2	1	1	-
WAT.2.06.GS	Keperawatan Dasar Lanjutan *)	3	1	2	-
WAT.2.07.GS	Farmakologi	3	2	1	-
WAT.2.08.GS	Anthropologi Kesehatan	2	2	-	-
WAT.2.09.GS	Patofisiologi	2	2	-	-
Jumlah Kredit Semester		20	15	5	-

3. SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K
WAT.3.01.GS	Keperawatan Medikal Bedah I *	4	3	1	-
WAT.3.02.GS	Manajemen Patient Safety	2	2	-	-
WAT.3.03.GS	Promosi kesehatan *)	2	1	1	-
WAT.3.04.GS	Pendidikan Budaya Anti Korupsi *)	2	1	1	-
WAT.3.05.GS	Etika Keperawawatan	2	1	1	-

WAT.3.06.GS	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
WAT.3.07.GS	Komputer *)	2	1	1	-
WAT.3.08.GS	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester		19	10	6	3

4. SEMESTER IV

KODE MK	MATA KULIAH	BOBO T SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K
WAT.4.01.GS	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I*	4	-	-	4
WAT.4.02.GS	Keperawatan Anak *	4	1	1	2
WAT.4.03.GS	Keperawatan Maternitas *	4	1	1	2
WAT.4.04.GS	Kesehatan Matra Darat*)	2	1	1	-
WAT.4.05.GS	Bahasa Inggris I*)	2	1	1	-
WAT.4.06.GS	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester		18	5	5	8

5. SEMESTER V

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K
WAT.5.01.GS	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
WAT.5.02.GS	Kewirausahaan	2	2	-	-
WAT.5.03.GS	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	-
WAT.5.04.GS	Keperawatan Jiwa	2	1	1	-
WAT.5.05.GS	Bahasa Inggris II	2	1	1	-
WAT.5.06.GS	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	4	-	-	4
WAT.5.07.GS	Riset Keperawatan	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester		17	8	4	5

6. SEMESTER VI

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
			T	P	K/L
WAT.6.01.GS	Keperawatan keluarga	3	2	-	1
WAT.6.02.GS	Keperawatan Komunitas	4	2	1	1
WAT.6.04.GS	Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	6	2	1	3
WAT.6.05.GS	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
WAT.6.06.GS	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
Jumlah Kredit Semester		18	6	2	10

4. PENAMBAHAN BOBOT SKS

N O	KODE MK	MATA KULIAH	BOBO T SKS	PENAMBAH AN SKS	BOBOT SKS YANG DIGUNAKAN
1	WAT.1.03.GS	Ilmu Biomedik Dasar	4	1	5
2	WAT.3.01.GS	Keperawatan Medikal Bedah I	3	1	4
3	WAT.4.02.GS	Keperawatan Anak	3	1	4
4	WAT.4.03.GS	Keperawatan Maternitas	3	1	4
5	WAT.5.04.GS	Keperawatan Jiwa	3	1	4
6	WAT.6.04.GS	Keperawatan gawat darurat dan manajemen Bencana	2	4	6
7	WAT.4.01.GS	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	2	2	4
8	WAT.6.03.GS	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	2	2	4
Jumlah Kredit Semester			22	13	35

5. MUATAN LOKAL

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.1.07.GS	Bahasa Inggris Dalam Keperawatan	2
2	WAT.2.06.GS	Keperawatan Dasar lanjutan	3
3	WAT.3.07.GS	Komputer	2
4	WAT. 4.05.GS	Bahasa Inggris I	2
5	WAT.3.03.GS	Promosi Kesehatan	2
6	WAT.3.04.GS	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
7	WAT.4.04.GS	Kesehatan Matra Darat	2
8	WAT.5.05.GS	Bahasa Inggris II	2
9	WAT.5.07GS.	Riset Keperawatan	2
10	WAT.6.02.GS	Keperawatan Komunitas	4
Jumlah			23

6. Harga Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah

Harga satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan 160 menit (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar perminggu persemester, terdiri dari 3 bagian :

1. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit perminggu per semester
2. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 menit per minggu per semester oleh koordinator mata ajar yang bersangkutan, misalnya pembuatan makalah, menerjemahkan artikel dan sebagainya
3. Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan materi dan sebagainya

7. Harga Satuan Kredit Semester Kegiatan Pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran yang sejenis mencakup :

1. Kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semester.
2. Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester.

8. Harga Satuan Kredit Semester Kerja Lapangan, Klinik dan Sejenisnya

1 (Satu) SKS pada bentuk pembelajaran, praktikum, praktik laboratorium, praktik lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

C .Prodi S 1 Kebidanan

Program pendidikan S1 Kebidanan adalah program studi yang bernaung di bawah STIKES RSPAD Gatot Soebroto. Pembukaan program studi ini didasarkan atas Dasar Undang-undang Nomor 4 tahun 2019 Tentang Kebidanan; pada BAB VI Pasal 43 Ayat 1, disebutkan bahwa bidan lulusan D3 atau D4 yang memiliki surat tanda registrasi (STR) hanya boleh bekerja di tempat praktek pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, klinik, dan rumah sakit. Untuk bekerja/ membuka praktek mandiri bidan wajib lulusan Profesi.

Pendidikan Kebidanan merupakan bagian dari pendidikan akademik dan profesi yang terus berkembang untuk menghasilkan bidan yang handal. Sebagai praktisi mandiri bidan memiliki ketrampilan yang unik dan spesifik. Sebagai tenaga kesehatan bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai Tugas peran bidan dalam Undang Undang No. 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan adalah memberikan asuhan secara menyeluruh selama siklus kesehatan perempuan (*Cycle of life*) termasuk bayi baru lahir, bayi, balita dan anak prasekolah sesuai tugas dan wewenangnya. Sehingga sesuai dengan bentuk aplikasi kewajiban bidan yang tertuang dalam Permenkes Nomor 28

Tahun 2017 tentang upaya meningkatkan mutu pelayanan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pelatihan.

1. Profil lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan sarjana akademik ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industry, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan sarjana akademik Kebidanan sudah ditetapkan oleh IBI dan AIPKIND yaitu sebagai berikut :

- a. *Care provider*
- b. *Communicator*
- c. *Manager*
- d. *Decision maker*
- e. *Community leader*

2. Definisi Operasional Profil Lulusan 6 stars Pendidikan Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Profil Lulusan	Deskripsi Singkat
Care Provider	Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan profesional yang berfokus pada keunikan perempuan, untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak. Lingkup praktik meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui bayi baru lahir, bayi dan balita, pelayanan kontrasepsi dan kesehatan reproduksi. Asuhan kebidanan berfokus pada upaya promosi, edukasi dan konseling termasuk deteksi dini masalah dan komolikasi, penanganan awal kegawatdaruratan, rujukan, konsultasi dan kolaborasi. Pelayanan tersebut melibatkan keluarga dan masyarakat, di

	dukung dengan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran kritis, kepekaan, prinsip partnership, standar dan kode etik profesi dan penggunaan teknologi tepat guna yang mendukung proses kealamiah. Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan inovatif secara komprehensif dengan mengembangkan kearifan lokal dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan evidence based practice.
Communicator	Lulusan profesi bidan berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argumen/pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi. Lulusan profesi bidan berperan dalam mendayagunakan masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait kesehatan ibu dan anak dengan mengembangkan asuhan kebidanan komplementer berdasarkan kearifan lokal.
Community leader	Lulusan profesi berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.
Decision Maker	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis dan sistematis.
Manager	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola pada layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memperhatikan potensi dan sumber daya secara efektif efisien. Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola dan pengembang usaha bisnis mandiri yang mengedepankan asuhan kebidanan inovatif, asuhan kebidanan komplementer dengan memanfaatkan kearifan lokal dan berjiwa entrepreneur

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan Pendidikan Profesi Bidan terbagi menjadi dua, yaitu Program Sarjana Akademik dan Program Profesi yang merupakan satu kesatuan. Jabaran capaian pembelajaran pendidikan Sarjana Akademik – Profesi bidan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Jabaran capaian pembelajaran pendidikan Sarjana Akademik – Profesi bidan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
SIKAP (S)
(Lampiran SNPT tahun 2015)
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
11. Memiliki nilai “KOMPETEN” yakni Komitmen, Objektif, Mandiri, Profesional, Empati, Tangguh, <i>Entrepreneure</i> dan <i>back to Nature</i> .

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

KETERAMPILAN UMUM (KU)

(Lampiran SNPT tahun 2015)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10. Mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris meliputi kemampuan berkomunikasi, pemahaman isi jurnal, artikel dan referensi kebidanan berbahasa

Inggris.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
Care provider 1. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pra nikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak pra sekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan 3. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan 4. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan 5. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK 6. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, patient safety dan upaya bantuan hidup dasar 7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku 8. Mampu mengidentifikasi dan menggunakan herbal sesuai kearifan lokal dalam pelayanan kebidanan. 9. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah asuhan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi; 10. Mampu mengembangkan asuhan kebidanan komplementer sebagai upaya preventif dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan; Communicator Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi Community Leader 13. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional

Decision maker

14. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

Manager

15. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan

16. Mampu mengembangkan praktik pengembangan bisnis mandiri komplementer sesuai dalam upaya promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksi dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**PENGETAHUAN (P)**

1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.
2. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetric dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum
3. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
4. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, poliik kesehatan, kebijakan public di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum
5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua.
6. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum
7. Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan *patient safety*
8. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam

9. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat
10. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan
11. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum
12. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan system informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam
13. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum
14. Menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dalam praktik kebidanan
15. Menguasai konsep teoritis herbal yang ada di nusantara.
16. Menguasai konsep teoritis asuhan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.
17. Menguasai konsep teoritis teknik berkomunikasi memahami isi jurnal, artikel dan referensi kebidanan berbahasa Inggris.

4. Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum

a. Penyusunan mata kuliah Sarjana

Jumlah Mata Kuliah dalam Program Studi Sarjana Akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto berjumlah 52 Mata Kuliah dengan total 149 sks (88 sks Teori dan 61 sks Praktik). Beban sks pada tahap sarjana akademik terdiri dari 4 Mata Kuliah Wajib Umum (7 sks Teori, 1 sks Praktik), 1 Mata Kuliah Wajib Institusi (1 sks Teori, 1 sks Praktik), 36 Mata Kuliah Prodi (60 sks Teori, 49 sks Praktik) dan 10 Mata Kuliah Penciiri Institusi (18 sks Teori, 11 sks Praktik).

Mata Kuliah Wajib Umum

No	Kode MK	Nama MK	sks	T	P
1	MKWU 1.7	Pancasila	2	2	0
2	MKWU 1.8	Agama	2	2	0
3	MKWU 2.6	Kewarganegaraan	2	2	0

4	MKWU 2.7	Bahasa Indonesia	2	1	1
		Total	8	7	1

Mata Kuliah Wajib Institusi

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKWI 3.7	Kesehatan Matra	2	1	1
		Total	2	1	1

Mata Kuliah Prodi

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKP 1.1	Pengantar Praktik Kebidanan	3	2	1
2	MKP 1.2	Asuhan Kebidanan	2	1	1
3	MKP 1.3	Etika dan hukum kesehatan	2	1	1
4	MKP 1.4	Anatomi Manusia	3	2	1
5	MKP 1.5	Fisiologi Manusia	3	2	1
6	MKP 1.6	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1
7	MKP 2.1	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	4	2	2
8	MKP 2.2	Keterampilan dasar praktik kebidanan	5	3	2
9	MKP 2.3	Fisika Kesehatan dan Biokimia	2	1	1
10	MKP 2.4	Biologi Reproduksi	3	2	1
11	MKP 2.5	Farmakologi	2	1	1
12	MKP 3.1	Profesionalisme kebidanan	4	2	2
13	MKP 3.2	Psikologi dalam praktik kebidanan	2	1	1
14	MKP 3.3	Askeb pada pra nikah dan prakonsepsi	2	1	1
15	MKP 3.4	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	3	2	1
16	MKP 3.6	Evidence based dalam praktik kebidanan	4	3	1
17	MKP 4.1	Asuhan kebidanan pada kehamilan	6	4	2
18	MKP 4.2	Asuhan kebidanan pada persalinan	5	3	2
19	MKP 4.4	Asuhan kebidanan pada BBL	2	1	1
20	MKP 5.1	Asuhan Kebidanan pada nifas	4	2	2
21	MKP 5.4	Komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL	3	2	1

22	MKP 5.5	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah	3	2	1
23	MKP 5.7	KB dan pelayanan kontrasepsi	3	2	1
24	MKP 6.1	Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopuse	2	1	1
25	MKP 6.2	Pelayanan kebidanan komunitas	4	2	2
26	MKP 6.3	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	3	2	1
27	MKP 6.4	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	2	1	1
28	MKP 6.5	Masalah dan gangguan dalam sistem reproduksi	2	1	1
29	MKP 6.6	Kebijakan dalam kebidanan	3	2	1
30	MKP 6.7	Praktik profesional bidan	2	1	1
31	MKP 7.1	Praktik kebidanan	2	1	1
32	MKP 7.3	Penelitian dalam kebidanan	4	2	2
33	MKP 7.4	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	4	2	2
34	MKP 7.5	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	2	1	1
35	MKP 8.2	Tugas Akhir (Skripsi)	4	0	4
36	MKP 8.3	Manajemen kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	3	2	1
			109	60	49

Mata Kuliah Penciri Institusi

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKPI 2.8	Bahasa Inggris	2	1	1
2	MKPI 3.5	Ilmu Kesehatan Anak	3	2	1
3	MKPI 3.7	Konsep Pengobatan Tradisional dan Komplementer dalam Kebidanan	3	2	1

4	MKPI 4.3	Patofisiologi Kebidanan Komplementer	4	2	2
5	MKPI 4.5	Komplementer kehamilan	3	2	1
6	MKPI 5.2	Komplementer nifas	3	2	1
7	MKPI 5.3	Komplementer persalinan	2	1	1
8	MKPI 5.6	Komplementer bayi	2	1	1
9	MKPI 7.2	Kewirausahaan	2	2	0
10	MKPI 7.5	Kesehatan Matra dalam Pelayanan Kesehatan Matra	3	2	1
11	MKPI 8.1	Pengembangan Praktik Mandiri Bidan	3	1	2
		TOTAL	30	18	12

1.4.2 Distribusi Mata Kuliah Sarjana Dalam Semester

No.	Kode MK	Nama MK	sks	T	P
Semester 1					
1	MKP 1.1	Pengantar Praktik Kebidanan	3	2	1
2	MKP 1.2	Asuhan Kebidanan	2	1	1
3	MKP 1.3	Etika dan hukum kesehatan	2	1	1
4	MKP 1.4	Anatomi Manusia	3	2	1
5	MKP 1.5	Fisiologi Manusia	3	2	1
6	MKWU 1.6	Pancasila	2	2	0
7	MKWU 1.7	Agama	2	2	0
Jumlah			17	12	5
Semester 2					
1	MKP 2.1	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	4	2	2
2	MKP 2.2	Keterampilan dasar praktik kebidanan	5	3	2
3	MKP 2.3	Fisika Kesehatan dan Biokimia	2	1	1
4	MKP 2.4	Farmakologi	2	1	1
5	MKWU 2.5	Kewarganegaraan	2	2	0
6	MKWU 2.6	Bahasa Indonesia	2	1	1
7	MKPI 2.7	Bahasa Inggris	2	1	1
Jumlah			20	12	8
Semester 3					
1	MKP 3.1	Profesionalisme kebidanan	4	2	2
2	MKP 3.2	Askeb pranikah dan pra konsepsi	2	1	1
3	MKP 3.3	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	3	2	1
4	MKPI 3.4	Ilmu Kesehatan Anak	3	2	1
5	MKP 3.5	Evidence based dalam praktik kebidanan	4	3	1

6	MKPI 3.6	Konsep Pengobatan Tradisional dan Herbal dalam Kebidanan	3	2	1
7	MKWI 3.7	Kesehatan Mantra	2	1	1
8	MKP 3.8	Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopuse	2	1	1
Jumlah			23	14	9
Semester 4					
1	MKP 4.1	Psikologi dalam praktik kebidanan	2	1	1
2	MKP 4.2	Asuhan kebidanan pada kehamilan	6	4	2
3	MKP 4.3	Asuhan kebidanan pada persalinan	5	3	2
4	MKPI 4.4	Patofisiologi Kebidanan Komplementer	4	2	2
5	MKP 4.5	Asuhan kebidanan pada BBL	2	1	1
6	MKPI 4.6	Komplementer kehamilan	3	2	1
Jumlah			22	13	9
Semester 5					
1	MKP 5.1	Asuhan Kebidanan pada nifas	4	2	2
2	MKPI 5.2	Komplementer nifas	3	2	1
3	MKPI 5.3	Komplementer persalinan	2	1	1
4	MKP 5.4	Biologi Reproduksi	3	2	1
5	MKP 5.5	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah	3	2	1
6	MKPI 5.6	Komplementer bayi	2	1	1
7	MKP 5.7	KB dan pelayanan kontrasepsi	3	2	1
		Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1
Jumlah			20	12	8
Semester 6					
1	MKP 6.1	Komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL	3	2	1
2	MKP 6.2	Pelayanan kebidanan komunitas	4	2	2
3	MKP 6.3	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	3	2	1
4	MKP 6.4	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	2	1	1
5	MKP 6.5	Masalah dan gangguan dalam sistem reproduksi	2	1	1
6	MKP 6.6	Kebijakan dalam kebidanan	3	2	1
7	MKP 6.7	Praktik profesional bidan	2	1	1
Jumlah			18	10	8
Semester 7					
1	MKP 7.1	Praktik kebidanan	2	1	1

2	MKPI 7.2	Kewirausahaan	2	2	0
3	MKP 7.3	Penelitian dalam kebidanan	4	2	2
4	MKP 7.4	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	4	2	2
5	MKPI 7.5	Kesehatan Matra dalam Pelayanan Kesehatan Matra	3	2	1
5	MKP 7.6	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	2	1	1
Jumlah			17	10	7
Semester 8					
1	MKPI 8.1	Pengembangan Praktik Mandiri Bidan	3	1	2
2	MKP 8.2	Tugas Akhir (Skripsi)	4	0	4
3	MKP 8.3	Manajemen kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	3	2	1
			10	3	7

c. Metode dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Akademik

Tabel 2.26 Metode dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Akademik

BLOK	MATA KULIAH	CPMK	METODE	ASSESSMENT	PLACEMENT	PROFIL
Tahun I						
Keilmuan dan Seni dalam Kebidanan I	1. Pengantar Praktik Kebidanan 2. Asuhan Kebidanan 3. Etika dan Hukum Kesehatan	1. Mengkaji peran bidan dalam promosi dan fasilitas persalinan dan kelahiran normal dalam berbagai setting	• Ceramah • Seminar • Tutorial • PBL • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i> • <i>Community leader</i> • <i>Decision maker</i>

		pelayanan . 2. Menganalisis pengetahuan tentang kenormalan pada proses fisiologis persalinan dan kelahiran pada asuhan kebidanan . 3. Mengaplikasikan perubahan normal pada anatomi ibu dan janin selama antenatal dan postnatal pada asuhan	k • Diskusi • <i>Clinical visit</i> dan observasi			
--	--	---	---	--	--	--

		kebidanan . 4. Mengidentifikasi peran bidan dalam kesehatan masyarakat.				
Keilmuan Dasar Kebidanan	4. Anatomi dan Fisiologi Manusia 5. Biologi Reproduksi 6. Mikrobiologi dan Parasitologi 7. Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan 8. Farmakologi	1. Menjelaskan tentang anatomi, fisiologi tubuh manusia dan perubahannya pada pubertas, masa kehamilan, persalinan, dan nifas. 2. Menjelaskan tentang konsep fertilitas dan konsepsi	• Perkuliahan • Seminar • Penugasan individu terstruktur • Diskusi • Belajar mandiri • Praktikum	• Ujian tulis • Presentasi	• Laboratorium	• <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i>

		dengan keterkaitannya pada genetika dan imunologi. 3. Menjelaskan tentang mekanisme penerapan fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan . 4. Menjelaskan tentang farmakologi dalam kebidanan				
Tahun II						
Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	9. Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	1. Mendiskusikan bagaimana refleksi kritis dapat mendukung	• Perkuliahan • Seminar • Penugasan individu	• <i>Written assessment</i> • Presentasi • Simulasi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i>

an		g asuhan yang penuh kasih, sesuai dengan kebutuhan individu dan responsif 2. Mendiskusikan pentingnya teori informasi dan konseling dalam mendukung dan membantu perempuan serta keluarga dalam membuat keputusan 3. Mengakui pentingnya kolaborasi	terstruktur • Belajar mandiri • Praktikum • Diskusi • Simulasi	• <i>Peer assessment</i>	• <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>
----	--	--	--	--	--

		interprofesional 4. Mendemonstrasikan keterampilan komunikasi efektif baik tertulis, lisan dan reflektif				
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	10. Keterampilan dasar praktik kebidanan 11. Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan, termasuk pengenalan terhadap kenormalan dan ketika terjadi penyimpangan 2. Melakukan pemeriksaan dan pemenuhan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skill lab) • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • <i>Clinical</i>	• Simulasi • Refleksi • <i>Written assessment</i> • OSCE	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i>

		n kebutuhan dasar pada ibu, bayi, dan anak. 3. Mendemonstrasikan keterampilan dalam pemecahan masalah dan komunikasi efektif melalui	<i>visit</i> dan observasi • Diskusi • Simulasi			
Profesionalisme dalam Kebidanan I	12. Profesionalisme kebidanan	1. Mendeskripsikan konsep tentang profesionalisme yang dapat mendukung pemberian asuhan kebidanan yang berkualitas 2. Mengident	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written assessment</i> • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		ifikasi bagaimana a dampak regulasi profession al pada lingkup praktik bidan dan peran sebagai praktisi dalam kehamilan, persalinan dan nifas normal	• Diskusi • Tutorial kelompok			
		3. Menganalisis konsep otonomi klinis kebidanan dalam tim interprofesional				
		4. Menegnali kebutuhan pemberian asuhan kebidanan dengan				

		merefleksi kan perbedaan social pada perempua n kehamilan, persalinan dan nifas dalam pandang an nasional dan internasio nal.				
Evidence Based dalam Praktik Kebidan an	13. <i>Evidenc e based</i> dalam praktik kebidanan	1. Mendiskus ikan hubungan antara praktik berbasis bukti dan penelitian 2. Mendeskri psikan setiap tahapan dalam proses penelitian	• Perkuliah an • Seminar • Tutorial • Penugas an individu terstrukt ur • Belajar mandiri • Tutorial kelompo k • Diskusi	• <i>Project proposa l submiss ion (limited words)</i> • <i>Written essay (studi kasus)</i> • Present asi • Simulasi • Refleksi	• Laborat orium • Klinik • <i>Commu nity</i>	• <i>Comm unicat or</i> • <i>Care provid er</i> • <i>Decisi on maker</i> • <i>Comm unity leader</i> • <i>Manag er</i>

		3. Mengidentifikasi dan review literature yang sesuai 4. Memahami perspektif teoritis yang relevan dan metodologi penelitian 5. Mendiskusikan metode yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dari bukti (<i>evidence</i>)				
Psikologi dalam Praktik Kebidanan	14. Psikologi dalam praktik kebidanan	1. Menganalisis peran bidan pada kesehatan masyarakat	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial dengan penugasan	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written</i>	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i>

		at dalam konteks mempromosikan kesehatan mental yang baik/positif pada perempuan dalam masa reproduksi . 2. Membedakan antara perubahan fisiologi dan patologi pada kesehatan mental dan peran bidan dalam tim multidisiplin profesional 3. Mengekspl	an terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi • Tutorial kelompok	essay (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>
--	--	--	--	---	--

		or factor yang dapat mempengaruhi tantangan dalam kesehatan mental perempuan dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas 4. Mendiskusikan kondisi umum kesehatan mental dan efeknya pada hubungan ibu-bayi dan keluarga.				
Keterampilan Praktik	15. Asuhan kebidanan pada remaja	1. Mempersiapkan rencana	• Perkuliahan • Praktik	• <i>Paper submission</i>	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i>

Kebidanan I	dan perimenopause 16. Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi 17. KB dan pelayanan kontrasepsi	asuhan individual sesuai dengan kebutuhan perempuan 2. Mendemonstrasikan tanggung jawab profesional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan pelindung	laboratorium (skills lab) • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	(limited words) • Written essay (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Community	• Communicator • Decision maker
--------------------	--	---	---	--	---	--

		(advokat) perempuan dengan kebutuhan yang berbeda.				
		4. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip administrasi dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan				
Tahun III						
Keterampilan Praktik Kebidanan III	18. Asuhan kebidanan pada kehamilan 19. Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL 20. Asuhan kebidanan pada nifas	1. Mempersiapkan rencana asuhan individual sesuai dengan kebutuhan perempuan 2. Mendemonstrasikan tanggung	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • Tutorial dan penugasan individu • Terstruktur	• Paper submission (limited words) • Written essay (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • Community	• Care provider • Communicator • Decision maker

		jawab profesional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan pelindung (advokat) pada perempuan	• Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	• OSCE		
--	--	--	---	--	--	--

		n masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan kebutuhan yang berbeda 4. Mendemonstrasikan keterampilan bantuan hidup dasar pada ibu dan bayi baru lahir 5. Mendemonstrasikan prinsip prinsip administrasi dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan				
--	--	--	--	--	--	--

Keterampilan Praktik Kebidanan III	21. Bayi, balita, dan anak prasekolah	1. Memeriksa rencana asuhan individual sesuai dengan kebutuhan 2. Mendemonstrasikan tanggung jawab profesional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>
---	---------------------------------------	---	---	---	--	--

		pelindung (advokat) perempuan, bayi, balita dan keluarga dengan kebutuhan yang berbeda 4. Mendemonstrasikan prinsip pemberian dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan				
Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks I	22. Asuhan kebidanan pada kasus kompleks 23. Asuhan kebidanan pada perempuan	1. Menilai kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir 2. Mendiskusikan kondisi medis umum	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay (studi kasus)</i> • <i>Present</i>	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

		yang mungkin berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan dan kelahiran, dan nifas 3. Mengaplikasikan pengetahuan an patologi pada praktik kebidanan 4. Mendiskusikan kondisi rentan pada perempuan dan anak 5. Mendiskusikan pentingnya asuhan yang	an individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	asi • Simulasi • Refleksi • OSCE		
--	--	--	--	---	--	--

		sabar dan penuh kasih (<i>compassionate care</i>) melalui keterampilan komunikasi efektif dan interpersonal.				
Profesionalisme dalam Kebidanan II	24. Praktik profesional bidan 25. Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	1. Mendiskusikan secara kritis cara yang mungkin dapat digunakan untuk mengembangkan peran profesional yang sesuai dengan kebutuhan	• Perkuliahan • Seminar • PBL • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		perubahan kesehatan 2. Menganalisis secara kritis teori manajemen dan kepemimpinan dalam hubungannya dengan peran dan lingkup praktik bidan 3. Mendiskusikan bagaimana konsep profesional dalam memberikan pelayanan yang berpusat pada perempuan 4. Mengenali	• Tutorial kelompok			
--	--	--	---	--	--	--

		tanggung jawab bidan dalam kaitannya dengan pengembangan profesional berkelanjutan dan praktik berdasar bukti				
Praktik Kebidanan	26. Praktik kebidanan 27. Pelayanan kebidanan dalam system pelayanan kesehatan 28. Pelayanan kebidanan komunitas	1. Mendemonstrasikan berbagai praktik klinis kebidanan dan keterampilan klinis pengambilan keputusan dalam asuhan pada perempuan	• Perkuliahan • Seminar • PBL • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		n masa antenatal, intrapartum dan postnatal dan menghubungkan keterampilan tersebut pada komunitas dan setting praktik rumah sakit 2. Mendeskripsikan bagaimana bidan dapat mempromosikan kenormalan dan meningkatkan hasil persalinan normal	• Diskusi • Tutorial kelompok			
--	--	---	--	--	--	--

		melalui implementasi hasil penelitian (<i>evidence</i>) 3. Mendeskripsikan fisiologi persalinan dan mengaplikasikan secara efektif pada asuhan kebidanan 4. Merefleksikan pemahaman personal mengenai praktik kebidanan normal dan fasilitas persalinan normal 5. Mendemo				
--	--	---	--	--	--	--

		nstrasikan keterampilan pengambilan keputusan dan komunikasi efektif melalui praktik simulasi				
Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks II	29. Masalah dan gangguan system reproduksi 30. Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir 31. Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	1. Menganalisis evidence based yang mendukung asuhan kebidanan pada perempuan sesuai kebutuhan individu dengan kondisi obstetric dan medis sebelumnya	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

		2. Mengidentifikasi pathway asuhan yang sesuai yang mendukung asuhan dan manajemen pada perempuan dan neonatus dengan kondisi kesehatan atau kebutuhan social yang kompleks 3. Mendiskusikan bagaimana komplikasi obstetric berefek pada	• Diskusi • Kunjungan klinik • Simulasi			
--	--	--	---	--	--	--

		fisiologi neonatus 4. Mendeskripsikan aturan/keputusan asuhan berbasis bukti pada neonatus yang sakit 5. Mengeksplor profesional, legal dan/atau isu seputar asuhan untuk perempuan dan bayi dengan kebutuhan asuhan yang kompleks				
Kebijakan dalam Kebidanan	32. Kebijakan dalam kebidanan	1. Kemampuan bidan menjadi praktisi	• Perkuliahan • Seminar • PBL	• <i>Paper submission (limited)</i>	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i> • <i>Comm</i>

		yang otonom 2. Mengevaluasi secara kritis aturan tentang kebidanan yang berlaku saat ini 3. Mengevaluasi model asuhan kebidanan dari perspektif local, nasional dan internasional 4. Mengenali pentingnya politik mengenai aturan yang diterapkan pada	• Tutorial • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Diskusi • <i>Clinical visit</i> dan observasi	words) • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Refleksi		<i>unity leader</i> • <i>Decision maker</i>
--	--	--	--	--	--	--

		asuhan dalam pelayanan kebidanan yang berkualitas untuk perempuan dengan kondisi kehamilan dan persalinan normal atau kompleks				
Penelitian dalam Kebidanan	33. Penelitian dalam Kebidanan 34. Tugas akhir (skripsi)	1. Membangun kemampuan untuk menilai secara kritis literature yang sesuai 2. Memformulasi pertanyaan/hipotesis, atau	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok	• <i>Project proposal submission (limited words)</i> • <i>Written essay (studi kasus)</i> • Presentasi • Refleksi	• Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		tujuan yang spesifik 3. Menganalisis secara kritis teori atau perspektif dan metode riset yang relevan dan menghubungkan dengan metodologi yang spesifik 4. Membuat project penelitian/ skripsi yang mendemonstrasikan pemahaman secara jelas tentang peran				
--	--	--	--	--	--	--

		bidan dalam konteks situasi social politik saat ini				
--	--	---	--	--	--	--

C. Prodi D III Kebidanan

Prodi Diploma III Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan pendidikan vokasi yang memiliki ciri atau kekhasan yang mengutamakan dan menerapkan aspek-aspek praktis yang didukung oleh teori yang tepat. Kurikulum DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) level 5 dimana lulusannya dapat menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Total sks pada DIII Kebidanan sebanyak 112 sks terdiri dari mata kuliah wajib sebanyak 8 sks, mata kuliah prodi sebanyak 89 sks dan mata kuliah penciri institusi sebanyak 15 sks (teori 43 sks atau 38,39%, praktikum dan klinik 69 sks atau 61,50%).

1. Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja. Profil lulusan DIII Kebidanan adalah *care provider*.

2. Kompetensi Lulusan

a. Kompetensi Utama

- 1) Mampu Mendeteksi Dini Kegawatdaruratan Ibu dan Janin
- 2) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil
- 3) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin
- 4) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

- 5) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir
- 6) Memberikan Asuhan Kebidanan Patologi
- 7) Memberikan Asuhan Kebidanan Komunitas
- 8) Memberikan Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita
- 9) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB

b. Kompetensi Pendukung

- 1) Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam praktik kebidanan
- 2) Mampu berbahasa Inggris secara aktif
- 3) Mampu berkomunikasi secara efektif
- 4) Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan
- 5) Mampu mengoperasikan komputer dan internet

c. Kompetensi Lainnya

- 1) Kemampuan dalam bidang kerohanian
- 2) Kemampuan dalam bidang seni dan olah raga
- 3) Kemampuan berorganisasi
- 4) Kemampuan dasar militer

3. Distribusi Mata Kuliah Kurikulum Prodi DIII Kebidanan

MATA KULIAH WAJIB

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	BD101B	Agama	2	1	1	0
2	BD103B	Pancasila	2	1	1	0
3	BD102B	Kewarganegaraan	2	1	1	0
4	BD503B	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
		Total	8	4	4	0

MATA KULIAH PROGRAM STUDI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	BD201B	Keterampilan Dasar Klinik	2	1	1	0
2	BD104B	Anatomi dan fisiologi	4	2	2	0
3	BD106B	Konsep kebidanan	4	2	2	0

4	BD107B	Ilmu sosial budaya dasar	2	1	1	0
5	BD105B	Kebutuhan dasar manusia	3	1	2	0
6	BD202B	Komunikasi dan konseling	2	1	1	0
7	BD204B	Ilmu gizi	2	1	1	0
8	BD206B	Asuhan kebidanan pada kehamilan	4	2	2	0
9	BD209B	Farmakologi	2	1	1	0
10	BD301B	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	4	2	2	0
11	BD302B	Asuhan kebidanan persalinan dan Bayi baru lahir	5	3	2	0
12	BD303B	Asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	3	2	1	0
13	BD505B	Etika dan hukum dalam pelayanan kebidanan	2	2	0	0
14	BD306B	Dokumentasi kebidanan	2	1	1	0
15	BD305B	Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita	4	2	2	0
16	BD402B	Kebidanan komunitas	4	2	2	0
17	BD403B	Ilmu kesehatan masyarakat	3	1	2	0
18	BD404B	Asuhan kegawatdaruratan maternal dan neonatal	4	2	2	0
19	BD208B	Praktik KDK	2	0	0	2
20	BD304B	Praktik klinik kebidanan pada kehamilan (PKK I)	6	0	0	6
21	BD405B	Praktik Klinik Kebidanan (PKK II a)	5	0	0	5
22	BD501B	Praktik Klinik Kebidanan Komunitas	3	0	0	3

23	BD502B	Praktik Klinik Kebidanan (PKK II b)	6	0	0	6
24	BD601B	Praktik Klinik Kebidanan Komprehensif dan laporan kasus	11	0	0	11
		Total	89	29	27	33

MATA KULIAH PENCIRI INSTITUSI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
1	BD108B	Psikologi ibu dan anak	2	1	1	0
2	BD203B	Ilmu Penyakit Umum	2	2	0	0
3	BD205B	Promosi Kesehatan	2	2	0	0
4	BD207B	Etika umum	1	1	0	0
5	BD401B	Obstetri patologi	2	1	1	0
6	BD406B	Ginekologi dan onkologi	2	2	0	0
7	BD504B	Metodologi penelitian dan statistik	2	1	1	0
8	BD602B	Karya Tulis Ilmiah	2	0	0	2
		Total	15	10	3	2

Keterangan :

Mata kuliah wajib : 8 sks

Mata kuliah prodi : 89 sks

Mata kuliah penciri institusi : 15 sks

Total SKS : 112 SKS

Total Teori : 43 SKS = 38.39 %

Total praktikum (34) dan klinik (30) : 69 SKS = 61.60 %

Tahun akademik 2021-2022 merupakan angkatan terakhir dari Prodi DIII Kebidanan.

Adapun distribusi mata kuliah semester 5 dan 6 sebagai berikut :

SEMESTER V

NO	KODE MK	NAMA MK	BOBOT SKS	T	P	K
----	---------	---------	-----------	---	---	---

1	BD501B	Praktik Klinik Kebidanan Komunitas	3	0	0	3
2	BD502B	Praktik Klinik Kebidanan (PKK II b)	6	0	0	6
3	BD503B	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
4	BD504B	Metodologi penelitian dan statistik	2	1	1	0
5	BD505B	KTI	2	0	0	2
6	BD506B	Etika Dan Hukum Dalam Pelayanan Kebidanan	2	2	0	0
JML		TOTAL SKS	17	4	2	11

SEMESTER VI

NO	KODE MK	NAMA MK	BOBOT SKS	T	P	K
1	BD601B	Praktik Klinik Kebidanan Komprehensif	8	0	0	8
2	BD603B	Laporan Kasus	3	0	0	3
JML		TOTAL SKS	11	0	0	11

4. SISTEM KREDIT SEMESTER

a. Sistem Kredit Semester

2) Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi peserta didik, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan pendidikan suatu mata kuliah tertentu, kesemuanya dinyatakan dalam kredit.

3) Semester

Satu Semester adalah jangka waktu terkecil untuk menyatakan lamanya pendidikan suatu mata kuliah tertentu. Jangka waktu ini umumnya setara dengan 18-20 minggu (disesuaikan dengan peraturan Mendikbud No.056/U/1994). Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan dari awal sampai akhir dibagi dalam kegiatan semester sehingga tiap awal semester, mahasiswa harus merencanakan kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester I s/d VI dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).

4) Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan:

- a. Besarnya beban studi mahasiswa
- b. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- c. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semester maupun program lengkap.
- d. Besarnya usaha penyelenggaraan program pendidikan.

Teori adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar dan penugasan. Praktikum adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, laboratorium, baik di kelas maupun dilahan praktek untuk melatih keterampilan yang berfokus pada integritas ilmu dan teknologi. Klinik adalah kegiatan proses pembelajaran dilahan praktek baik dipelayanan institusi maupun dimasyarakat.

1 (Satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas :

- a. Kegiatan tatap muka 50 menit per minggu per semester
- b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester
- c. Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas :

- a. Kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester
- b. Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester
- c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau bentuk lain dapat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

1 sks pada proses pembelajaran berupa praktikum dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 menit per minggu per semester.

a. Beban Studi Semester

Beban studi semester adalah beban belajar yang dinyatakan dalam jumlah SKS yang harus ditempuh mahasiswa dalam semester tertentu. Jurusan Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki dua prodi, yaitu prodi DIII Kebidanan dan Prodi S1 Kebidanan. Bagi mahasiswa tingkat diploma jumlah mata ajar mahasiswa adalah 112 SKS. Sedangkan, bagi mahasiswa sarjana kebidanan beban sks sebesar 146 sks. Dengan jumlah SKS ini mahasiswa diharuskan menyediakan waktu belajar 50-60 jam perminggu atau 8-10 jam perhari. Kemampuan belajar mahasiswa diukur dari hasil usaha yang

dinyatakan dengan indeks prestasi yang diperolehnya dalam semester terdahulu.

BAB III

ADMINISTRASI AKADEMIK

A. PENDAFTARAN MAHASISWA

Pendaftaran mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut

1. Pendaftaran mahasiswa baru (Registrasi)

Ketentuan dan berbagai persyaratan pendaftaran bagi mahasiswa baru STIKes RSPAD Gatot Soebroto diatur secara khusus dalam buku panduan mahasiswa.

Syarat-syarat dan prosedur pendaftaran ulang (her-registrasi) adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa yang tidak putus studinya.
Khusus untuk mahasiswa S1 Reguler, melalui :

PANDUAN PEMBAYARAN KULIAH MELALUI VIRTUAL ACCOUNT

BEBERAPA TAHAPAN MELAKUKAN PEMBAYARAN :

A. Langkah-langkah melakukan pembayaran kuliah melalui Virtual Account SIAKAD STIKes RSPAD Gatot Soebroto:

1. Akses Website STIKes RSPAD Gatot Soebroto www.stikesrspadgs.ac.id atau langsung akses siakad.stikesrspadgs.ac.id
2. Login Siakad dengan :
Username : NIM
Pasword : password
3. Pilih Menu → Perkuliahan → Riwayat Keuangan

B. Melalui ATM BNI atau ATM Link

C. Melalui Internet Banking

D. Melalui Setor Tunai ke Bank BNI terdekat.

ATURAN TAGIHAN AKADEMIK :

Pembayaran kuliah dibagi menjadi 3 tahapan / cicilan :

- a. Tahap / Cicilan I → Syarat Pengajuan KRS

Apabila Cicilan ke-1 mahasiswa tidak melunasi pembayaran, mahasiswa tidak dapat mengajukan KRS sehingga mahasiswa tersebut tidak terdaftar absensi perkuliahan di semua Mata Kuliah

- b. Tahap / Cicilan 2 → Syarat mengikuti UTS

Apabila Cicilan ke-2 mahasiswa tidak melunasi pembayaran, maka mahasiswa tersebut tidak dapat diikutsertakan dalam UTS

- c. Tahap / Cicilan 3 → Syarat mengikuti UAS

Apabila cicilan Ke-3 mahasiswa tidak melunasi pembayaran, maka mahasiswa tersebut tidak dapat diikutsertakan dalam UAS

- b. Bagi mahasiswa yang terputus studinya (cuti dengan ijin atau cuti tanpa ijin)
Untuk menentukan biaya yang wajib dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke bagian administrasi pembayaran mahasiswa dengan menunjukkan kartu mahasiswa, surat ijin cuti kuliah (bagi yang berijin). Setelah mendapat surat ijin aktif kembali dari Prodi terkait, maka tahap selanjutnya adalah mendapatkan surat pengantar pembayaran biaya pendidikan ke bank yang ditunjuk.
- c. Bagi mahasiswa perpanjangan studi
Untuk menentukan biaya yang wajib dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke seksi Akademik dengan menunjukkan kartu mahasiswa dan surat ijin perpanjangan studi dari Ka Prodi. Selanjutnya akan dibuatkan surat pengantar ke Administrasi Akademik. Biaya pendidikan akan disesuaikan dengan kategori SPP angkatan terbaru.
- d. Bagi mahasiswa yang telah lulus, tetapi belum mengikuti wisuda
Mahasiswa Program Sarjana yang telah diikutsertakan dalam yudisium dan dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan, serta tidak melanjutkan kuliah pada tingkat profesi dan akan mengikuti wisuda periode semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar SPP dengan menunjukkan surat keterangan lulus dari Prodi Administrasi Akademik .
- e. Bagi mahasiswa Program Profesi yang telah lulus, tetapi belum dilantik
Mahasiswa yang telah yudisium dan dinyatakan lulus program profesi dan tinggal mengikuti pelantikan Ners pada semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan semester berikutnya, dengan menunjukkan surat keterangan lulus sementara.

Catatan:

- 1) Pembayaran SPP dilaksanakan sesuai jadwal dari Administrasi Akademik, sedangkan pembayaran Semester dilakukan setelah mendapatkan kepastian jumlah SKS yang dapat diambil berdasarkan IP semester yang diperoleh. Jadwal pembayaran Semester diatur tersendiri. Untuk menghindari mahasiswa melakukan pembayaran ke bank 2 kali, maka disarankan melakukan pembayaran secara *auto-debit*.
- 2) Jika hingga batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk pendaftaran ulang dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan tertulis kepada Ka.Prodi.
- 3) Persetujuan dari Ka.Prodi akan diberikan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Mahasiswa masih menempuh mata kuliah tatap muka.
 - b. Presensi kehadiran di kelas masih dapat mencapai 75%.
- 4) Mahasiswa yang kehilangan kartu mahasiswanya hanya dapat diganti

setelah yang bersangkutan menyerahkan surat keterangan dari kepolisian yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah kehilangan kartu mahasiswanya.dengan penggantian biaya sesuai ketentuan yang berlaku .

2. Perlakuan Bagi Keterlambatan Mendaftar Ulang

Para mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sesuai dengan jadwal yang telah diatur, tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.

3. Permohonan penundaan/keringanan Biaya Pendidikan

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan biaya pendidikan kepada Ka.Prodi terkait yang selanjutnya akan diproses pengajuannya secara resmi kepada Administrasi Akademik. Permohonan penundaan pembayaran biaya pendidikan harus sudah dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum batas waktu terakhir pembayaran yang ditetapkan oleh Administrasi Akademik.

Mahasiswa yang tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan biaya pendidikan dapat mengajukan surat permohonan keringanan/bantuan kepada Ketua STIKes RSPAD melalui Ka.Prodi terkait dengan disertai bukti-bukti serta alasan-alasan yang sah dan dapat diterima untuk memperkuat permohonannya. Pengajuan surat permohonan keringanan/bantuan tersebut dapat dilakukan pada awal tahun akademik.

B. PENDAFTARAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PENGUMUMAN HASIL UJIAN

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar sebagai mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk sesuatu semester mempunyai hak untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang disajikan tiap semester oleh fakultas tempat mahasiswa itu terdaftar. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri dari kegiatan wajib. Kegiatan pendidikan wajib ialah kegiatan pendidikan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu.

1. Petunjuk Pendaftaran

Yang dimaksud dengan pendaftaran di sini ialah pendaftaran oleh mahasiswa untuk menentukan kegiatan pendidikan yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung. Untuk membantu kelancaran pendaftaran, oleh fakultas yang bersangkutan disediakan petunjuk- petunjuk tertulis yang antara lain berupa:

- a). Kalender akademik yang sesuai dengan Kalender Akademik yang memuat tanggal dimulai dan akhirnya masa kuliah, diadakannya ujian dalam tanggal pengumuman hasil ujian.
- b).Jenis kedudukan dan sifat kegiatan pendidikan untuk masing-masing jenjang studi dan nilai kredit masing-masing kegiatan studi beserta prasyarat yang diperlukan.
- c). Daftar mata kuliah dan praktek laboratorium yang disyaratkan.
- d). Jadwal kegiatan blok yang memuat: hari, jam, tempat/ruang penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta nama dosen yang mengasuh.

Selain petunjuk-petunjuk di atas, oleh fakultas yang bersangkutan juga disediakan daftar nama dosen pembimbing beserta nama mahasiswa yang dibimbing.

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pendaftaran kegiatan pendidikan dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara *on line* melalui intranet sesuai petunjuk. Pengisian KRS hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan *her-registrasi*.

Sebelum menyusun rencana studinya mahasiswa harus menemui Dosen pembimbing Akademik (DPA) untuk memperoleh petunjuk, pengarahan dan persetujuan.

3. Perubahan Rencana Studi dan Pembatalan Kegiatan Pendidikan

Mahasiswa yang akan merubah rencana studi diberi kesempatan untuk melakukannya dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah kuliah mulai berlangsung. Untuk pembatalan suatu kegiatan pendidikan yang telah tercantum dalam KRS, kesempatan diberikan selambat-lambatnya akhir minggu kedelapan semester yang berlangsung (menurut kalender akademik).

Perubahan dan pembatalan kegiatan pendidikan harus seijin dosen pembimbing akademik dengan prosedur yang sama seperti prosedur pengisian KRS. Perubahan dan pembatalan kegiatan pendidikan setelah waktu tersebut tidak diijinkan.

4. Kuliah dan Praktikum

Mahasiswa harus mengikuti kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktikum dan kegiatan- kegiatan lain sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan- ketentuan yang berlaku, antara lain selalu membawa kartu mahasiswa. Kegiatan praktikum diatur sesuai dengan kebutuhan fakultas penyelenggara.

5. Ujian dan Pengumuman Hasil Ujian

Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian ialah mahasiswa yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Hasil ujian diumumkan secara terbuka dan ditempelkan di tempat yang mudah dibaca oleh para mahasiswa juga dapat diakses melalui *academic online*.

C. BIMBINGAN DAN PENYULUHAN UNTUK MAHASISWA

Unit bimbingan dan konseling bagi para mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebrorto berada di bawah wakil ketua III bidang kemahasiswaan dengan penanggungjawab bagian Kemahasiswaan dan Konseling.vUnit ini diadakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial, maupun akademik. Pelayanan bimbingan dan

konseling diberikan secara perorangan dalam arti sasaran bimbingan adalah pribadi-pribadi mahasiswa secara perorangan tanpa dipungut biaya (gratis), sedangkan sifat pelayanannya berfungsi sebagai pencegahan, pengembangan dan perbaikan keadaan kejiwaan mahasiswa.

Kegiatan bimbingan dan konseling dengan ketentuan persyaratan sebagai berikut:

1. Pelayanan diberikan kepada mahasiswa terdaftar resmi dengan membawa kartu mahasiswa.
2. Dapat dikirim dengan surat dokter, pengurus fakultas, dosen pembimbing atau atas kemauan sendiri.
3. Yang bersangkutan dapat menghubungi :

D. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

1. Pembimbing Akademik terdiri dari 2 macam, yaitu Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Klinik (DPK).
2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan pembimbingan kepada mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya selama proses pembelajaran. Untuk setiap mahasiswa akan ditunjuk seorang dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang akan mendampingi mahasiswa hingga menyelesaikan seluruh program pendidikan sarjana dan program pendidikan profesi. Terhadap mahasiswa yang bermasalah dalam proses pembelajarannya, DPA harus memberikan pembimbingan/pendampingan secara lebih intensif dan melaporkan kepada Kaprodi.
3. DPA mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya secara rutin minimal satu kali/blok selama program sarjana. Sementara di tahap profesi, mahasiswa wajib melakukan bimbingan DPA minimal 1 kali per semester.
4. Daftar nama dosen pembimbing beserta nama mahasiswa baru yang dibimbing akan diumumkan pada awal semester.
5. Adapun tugas Dosen pembimbing akademik bertugas:
 - a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
 - b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pendidikan, strategi pembelajaran, dan kiat-kiat belajar sukses dalam mencapai kompetensi secara tepat waktu.
 - c. Mengikuti perkembangan mahasiswa yang dibimbing.
6. Dosen Pembimbing Klinik bertugas memberi umpan balik dan memonitor proses belajar mahasiswa selama program profesi.

E. PEDOMAN CUTI AKADEMIK

1. Cuti akademik adalah waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu dengan izin Ketua STIKes RSPAD.
2. Mahasiswa yang dapat diizinkan cuti akademik adalah yang telah lolos evaluasi dua tahun pertama (4 semester) bagi Program Sarjana. Mahasiswa yang belum

memenuhi kriteria di atas, karena alasan tertentu dan disetujui oleh Ketua STIKes RSPAD dapat diberi izin cuti akademik, akan tetapi masa studinya tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif, dan dipakai sebagai dasar perhitungan evaluasi.

3. Cuti akademik dapat diberikan maksimal selama 2 semester. Diajukan secara bertahap persemester dan dapat diperpanjang pada semester berikutnya dengan mengajukan permohonan perpanjangan cuti akademik minimal 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir.
4. Cuti akademik diajukan sebelum semester berjalan, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir.
5. Untuk dapat cuti akademik mahasiswa harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan dengan alasan yang kuat dan surat permohonan harus diketahui Orang Tua Mahasiswa.
6. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi.
7. Selama masa cuti akademik mahasiswa tidak perlu membayar biaya pendidikan (SPP/UKT)
8. Mahasiswa yang telah habis masa studinya tidak diperkenankan lagi mengajukan cuti akademik.

F. PEDOMAN AKTIF KEMBALI

1. Aktif kembali kegiatan akademik adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang telah habis masa cutinya untuk dapat aktif kembali mengikuti kegiatan akademik.
2. Permohonan aktif kembali harus sudah diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir atau sebelum kegiatan akademik semester yang bersangkutan dimulai.
3. Permohonan aktif kembali diajukan kepada Dekan dengan melampirkan bukti izin cuti akademik. Setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan untuk aktif kembali, mahasiswa harus melakukan herregistrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari universitas.
4. Mahasiswa dinyatakan aktif dan dapat mengikuti kembali kegiatan akademik apabila telah melakukan herregistrasi.

G. KALENDER AKADEMIK.

Kalender Akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah suatu ketentuan yang mengatur penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk satu tahun akademik. Setiap tahun akademik STIKes menetapkan kalender akademik yang berlaku di seluruh fakultas dalam lingkungan STIKes. Kalender akademik disusun dalam suatu pola yang menggambarkan jangka waktu dan jenis kegiatan akademik selama satu tahun akademik.

Isi Kalender Akademik

Satu tahun akademik terbagi menjadi 2 (dua) semester, yaitu semester I dan semester II. Di dalam kalender akademik antara lain diatur jadual kegiatan akademik yang meliputi hal-hal seperti:

- a) Pendaftaran/pendaftaran ulang mahasiswa.
- b) Pengisian dan penyerahan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c) Kuliah/praktikum dan ujian sisipan.
- d) Ujian utama.
- e) Yudisium.
- f) Liburan semester.

Semenjak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, tahun akademik dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni. Dengan demikian kegiatan akademik semester berlangsung selama 5 (lima) bulan dari bulan September sampai Januari, sedangkan 5 (lima) bulan berikutnya, yaitu Februari sampai dengan Juni berlangsung kegiatan akademik semester II. Kalender dapat dibaca disetiap ruang kuliah, laboratorium dan papan-papan pengumuman fakultas.

BAB IV

TATA TERTIB AKADEMIK

A. UMUM :

1. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar.
2. Mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Institusi, Departemen, Prodi maupun Koordinator Mata Kuliah.
3. Memegang teguh tata krama atau sopan santun pergaulan dalam segala tingkah lakunya.
4. Menjaga kebersihan dan merawat segala fasilitas pendidikan yang ada di lingkungan STIKes RSPAD .
5. Berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal, dan kaos tanpa krah dalam mengikuti kegiatan formal pendidikan di lingkungan STIKes RSPAD maupun lahan praktek.
6. Bagi mahasiswa putra/putri tidak diperkenankan memakai celana jeans maupun kulot pendek.
7. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan berambut gondrong.
8. Bagi mahasiswa putri yang berbaju muslimah, muka harus tampak (tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar), sehingga dapat dikenali dengan mudah baik oleh staf pengajar/ staf administrasi maupun rekan mahasiswa dimana pun dia berada di lingkungan pendidikan STIKes RSPAD.
9. Tidak merokok di dalam kampus.
10. Tidak menggunakan *piercing* (anting ditempat yang tidak semestinya).
11. Bagi mahasiswa putra tidak boleh menggunakan anting.

B. PERKULIAHAN

1. Kehadiran kuliah minimal 75% dari yang dijadualkan, bagi mahasiswa yang tidak memenuhi batas minimal tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir.
2. Tidak diperkenankan terlambat lebih dari 15 menit dan tidak diperkenankan meninggalkan kuliah sebelum kuliah selesai tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan.
3. Di dalam ruang kuliah setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan ketertiban, tidak diperbolehkan makan dan minum serta tidak mengaktifkan alat komunikasi.

C. PRAKTIKUM

Untuk dapat mengikuti kegiatan dan memperoleh nilai praktikum di Departemen, beberapa ketentuan berikut harus dipenuhi:

1. Telah terdaftar dan mengikuti tes pendahuluan.
2. Hadir 5 menit sebelum acara praktikum dimulai dan mengenakan jas lab.
3. Selama praktikum berlangsung mahasiswa dilarang meninggalkan ruang

praktikum tanpa ijin dosen/asisten.

4. Mahasiswa dapat mengikuti acara praktikum setelah lulus mini tes pada setiap awal acara praktikum. Bagi mahasiswa yang tidak lulus mini tes wajib mengikuti ujian ulang .
5. Menyerahkan laporan praktikum sesuai dengan ketentuan selesai dan dikenakan biaya.
6. Mengikuti tes akhir dengan syarat telah mengikuti seluruh acara praktikum dan telah mengesahkan seluruh laporan praktikum.

D. DISKUSI KELOMPOK (TUTORIAL)

Beberapa ketentuan tentang tutorial yang wajib untuk ditaati:

1. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum kegiatan berlangsung.
2. Mahasiswa wajib membawa buku "*student book*/buku modul".
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir.
4. Di dalam ruang tutorial setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan ketertiban, tidak diperbolehkan, makan dan minum, alat komunikasi tidak diaktifkan.

E. UJIAN

Beberapa ketentuan tentang ujian berikut wajib untuk ditaati:

1. Telah memenuhi persyaratan hadir, yaitu minimal 75% kehadiran dalam perkuliahan.
2. Pada waktu ujian, mahasiswa wajib membawa kartu mahasiswa dan menempati tempat duduk sesuai denah yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali atas ijin/kebijaksanaan koordinator ujian.
4. Mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi dan menyerahkan kembali buku soal kepada pengawas ujian
5. Mahasiswa yang melakukan kecurangan (menyontek, menyalin, memberi kesempatan mahasiswa lain untuk menyontek, atau menjadi joki) tidak akan diperingatkan, tetapi dicatat dalam berita acara ujian dan selanjutnya dinyatakan tidak mengikuti ujian.

F. UJIAN SKRIPSI UNTUK MHS PROGRAM SARJANA

1. Mahasiswa telah mendaftarkan diri di bagian akademik Prodi S1 Keperawatan dan S 1 Kedidanan 5 hari sebelum ujian berlangsung.
2. Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan sopan memakai jas almamater, tidak diperkenankan memakai sandal.
3. Mahasiswa hadir dan siap 30 menit sebelum ujian berlangsung.

G. PRAKTIK PROFESI

Seluruh Tata Tertib Akademik tetap berlaku selama kegiatan praktik profesi dengan beberapa tambahan berikut:

1. Sebelum menjalani praktik profesi, mahasiswa wajib mengikuti pelatihan 5 wajib yang akan dilaksanakan berkerjasama dengan rumah sakit.
2. Selama menjalani praktik profesi mahasiswa wajib untuk tetap berada dalam kelompok yang telah ditetapkan oleh Bagian Akademik.
3. Selama menjalani praktik profesi mahasiswa diwajibkan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti seluruh stase yang sudah dijadualkan.
5. Mahasiswa wajib berpakaian rapi, tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan.
6. Selama mengikuti kegiatan praktik profesi di rumah sakit dan lahan praktek lainnya mahasiswa harus mentaati peraturan yang dibuat oleh rumah sakit/lahan praktek lainnya.
7. Segala peraturan praktik profesi yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan dijelaskan pada buku panduan profesi.

H. SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik, pemutusan studi, sanksi akademik lain dan pelanggaran normative

1. Peringatan Akademik

- a. Peringatan akademik berbentuk surat pemberitahuan dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang ditujukan kepada orang tua/wali untuk memberitahukan bahwa mahasiswa memiliki prestasi rendah. Hal ini dilakukan agar orang tua mahasiswa mengetahui dan memotivasi mahasiswa tersebut untuk belajar.
- b. Peringatan akademik diberikan kepada mahasiswa yang setiap akhir semester mengalami salah satu kondisi di bawah ini :
 - a. Indeks prestasi semester di bawah 3.00 dan atau
 - b. Indeks prestasi kumulatif di bawah 3.00
- c. Peringatan akademik "tinggal tingkat" apabila mahasiswa tersebut mendapat nilai C- atau D lebih dari dua mata ajaran dan telah mengikuti ujian perbaikan sebanyak 2 kali. Bila mahasiswa tidak bersedia tinggal kelas, maka mahasiswa dapat mengajukan pengunduran diri atau pindah ke institusi pendidikan lain.
- d. Mahasiswa yang tinggal kelas harus mengikuti proses belajar mengajar yang ada pada semester tersebut, walaupun nilai mata ajaran tersebut sudah lulus minimal C. Bila mahasiswa tersebut mendapat nilai lebih tinggi dari sebelumnya, maka nilai yang tertinggi yang akan diambil atau dicantumkan dalam transkrip.

2. Pemutusan studi

Pemutusan berarti mahasiswa dikeluarkan dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto karena prestasinya sangat rendah, kelalaian administrasi, dan atau kelalaian mengikuti kegiatan belajar mengajar :

- a. Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini :
 1. Pada akhir semester dua memiliki : IPK di bawah 2.00
 2. Pada akhir semester empat memiliki : IPK di bawah 2.00
 3. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan (10 semester)
- b. Pemutusan studi karena kelalaian administratif
Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang menghentikan studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin (surat cuti akademik)
- c. Pemutusan studi karena kelalaian mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - a. Tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar pada semester 1 dan 2 tanpa alasan yang dibenarkan
 - b. Mengundurkan diri dari beberapa mata kuliah setelah batas waktu yang ditetapkan tanpa alasan yang dibenarkan

3. Sanksi akademik lain

Sanksi lain dikenakan kepada mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran secara administratif tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar pada semester yang bersangkutan.

4. Sanksi pelanggaran normatif

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran normatif, setelah dibicarakan dalam rapat dosen atau senat maka, akan dikenakan sanksi. Jenis pelanggaran normatif adalah sebagai berikut :

- a. Pelanggaran hukum
Mahasiswa melakukan pelanggaran hukum baik yang berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan obat, narkoba, minuman keras dan sejenisnya akan dikenakan skorsing sampai dengan pemutusan studi serta diajukan kepada kepolisian.
- b. Pelanggaran etika moral dan etika profesi
Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral dan profesi akan dikenakan sanksi skorsing sampai dengan pemutusan studi.
- c. Pelanggaran etika akademik
Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik misalnya : nyontek, menjiplak, plagiat, mengambil soal, membocorkan soal dan

sejenisnya akan dikenakan sanksi tidak lulus mata kuliah tersebut dan harus mengulang ujian dengan adik tingkatnya , skorsing sampai pemutusan studi disesuaikan berat dan ringannya pelanggaran yang dilakukan.

d. Pelanggaran lingkungan akademik kampus

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik kampus seperti :

1. Berpakaian tidak sesuai dengan norma yang ditetapkan
2. Merokok dilingkungan kampus
3. Membuat keonaran yang mengganggu belajar mengajar
4. Tidak apel pagi

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenakan sanksi berupa teguran ,peringatan ,sampai skorsing .khusus yang tidak apel pagi sanksi yang diberikan berupa translet ,buat patoflow dan melakukan kebersihan kelas dan lingkungan sekitar setelah perkuliahan selesai.

e. Pelanggaran yang bersifat pidana akan diserahkan pada pihak yang berwajib

BAB V

KALENDER AKADEMIK 2021/2022

A. SEMESTER GANJIL

KALENDER AKADEMIK TAHUN 2021/2022 SEMESTER GANJIL

AGUSTUS 2021

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

SEPTEMBER 2021

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

OKTOBER 2021

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

NOVEMBER 2021

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

DESEMBER 2021

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

JANUARI 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31	1	2	3	4	

- Konsultasi PA Pengisian KRS dan Daftar ulang SMT Ganjil TA 2021/2022(SMT 3 dan 5): 23 Agustus s.d 3 September 2021
- Penerimaan Mahasiswa baru : 1 Februari s.d 28 Agustus 2021
- Buka Dik dan Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) : 31 Agustus s.d 2 September 2021
- Pengisian KR S Semester 1 TA 2021/2022 : 31 Agustus s.d 2 September 2021
- Proses pembelajaran : 6 September s.d 18 Desember 2021
- Bela Negara : 1 dan 2 Oktober 2021
- Ujian Tengah Semester Ganjil : 25 s.d 30 Oktober 2021
- Hut STIKes RSPAD Gatot Soebroto : 24 Agustus / 16 Oktober 2021
- Ujian Akhir Semester dan Ujian Praktik Laboratorium : 20 Desember 2021 s.d 15 Jan 2022
- Pengolahan Nilai : 17 s.d 21 Januari 2022
- Rapat Evaluasi Akhir Semester : 24 Januari 2022
- Penyelesaian KHS : 25 s.d 28 Januari 2022
- Pengambialan KHS : 31 Januari 2022 s.d 4 Februari 2022
- Monev Proses Pembelajaran : 31 Januari s.d 4 Februari 2022

B. SEMESTER GENAP

KALENDER AKADEMIK TAHUN 2021/2022 SEMESTER GENAP

FEBRUARI 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

MARET 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

April 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

MEI 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

JUNI 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

JULI 2022

M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1. Konsultasi P.A Pegisian KRS dan Daftar ulang Semeste Genap T.A 2021/2022: 31 Januri s.d 11 Februari 2022
2. Penyelesaian Laporan Feeder SMT Ganjil 2021/2022 : 14 s.d 18 Februari 2022
3. Proses pembelajaran Genap : T.A 2021/2022 : 14 Februari s.d 8 Juli 2022 (Teori dan Praktik Klinik)
4. Ujian Tengah Semester : 21 s.d 26 Maret 2022
5. Praktik Laboratorium dan Prktik klinik Keperawatan : 9 Mei s.d 8 juli 2022
6. Libur Lebaran : 25 April s.d 6 Mei 2022
7. Ujian Akhir Semester : 11 s.d 29 Juli 2022
8. Hut RSPAD Gatot Soebroto : 26 uli 2022
9. Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Smester 6 : Juni 2022
10. Pengolaha Nilai : 1 Agustus s.d 5 Agustus 2022
11. Rapat Evaluasi : 8 Agustus 2022
12. Penyelesaian KHS : 9 s.d 12 Agustus 2022
13. Pengambilan KHS : 15 s.d 19 Agustus 2022
14. Monev Proses Pembelajaran : 15 s.d 19 Agustus 2022

BAB VI

STAF PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

A. STAF PENDIDIK

Pengelolaan Program Studi yang dilaksanakan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menjadi tanggung jawab Wakil Ketua I Bidang Akademik, yang selanjutnya diatur menurut kebijakan Ketua STIKes RSPAD.

1. Program Ners

Dalam pengelolaan pembelajaran untuk program study Ners dibagi menjadi beberapa departemen sesuai bidang keilmuan, yaitu :

Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar
Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas
Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas
Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat
Pengelola Skills Lab dan Training Center

Untuk mata ajar keperawatan dasar dan keperawatan klinis diampu oleh dosen tetap STIKes RSPAD maupun dosen luar biasa dan dosen tamu dari perguruan tinggi lain. Tenaga pengajar mata kuliah umum, ilmu biomedik dasar, ilmu kedokteran klinis, ilmu kesehatan masyarakat, dan mata ajar pilihan.

Berikut ini staf tetap di tiap Departemen

Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar	Ketua : Ns. Riza Ginanjar Mustofa S.Kep,M Kep Sekretaris : Ns.Rahayu Maharani ,S.Kep, M Kep
Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas	Ketua : Ns. Septirina Rahayu M Kep,Sp Kep.J Sekretaris : Ns.Dayuningsih S.Kep ,M Kep
Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas	Ketua : Ns.Lela Larasati M Kep, Sp.Kep Mat Sekretaris : Ns.Titik Setyaningrum S.Kep ,M Kep
Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat	Ketua : Ns.Imam Subiyanto,M Kep Sp Kep MB Sekretaris : Ns.Astrid M Kep,Sp Kep MB
Pengelola Skills Lab dan Training Center	Ketua :Ns. Siti Anisah S.Kep ,ETN, M Kep Sekretaris :Ns.Dyah Untari M Kep,Sp Kep MB

2. Prodi D3 Keperawatan

Dalam pengelolaan pembelajaran untuk program Diploma 3 Keperawatan dibagi menjadi beberapa departemen sesuai bidang keilmuan .yaitu :

Departemen Keperawatan Jiwa
Departemen Keperawatan Anak
Departemen Keperawatan Maternitas
Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat
Departemen Keperawatan Komunitas dan keluarga

Untuk mata ajar keperawatan dasar dan keperawatan klinis diampu oleh dosen tetap STIKes RSPAD maupun dosen luar biasa dan dosen tamu dari perguruan tinggi lain.

Berikut ini staf tetap di tiap Departemen

Departemen Keperawatan Jiwa	Ns. Septirina Rahayu M Kep,Sp Kep.J Ns. Reni ,S.Kep,M Kep
Departemen Keperawatan Maternitas	Ns.Lela Larasati M Kep, Sp.Kep Mat Ns.Ita S.Kep,M Kep Ns.Lilis Kamilah S.Kep, M Kep
Departemen Keperawatan Anak	Ns.Titiek Setyaningrum S.Kep,M Kep Ns.Rahayu Maharani ,S.Kep, M Kep
Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat	Ns.Imam Subiyanto,M Kep Sp Kep MB Ns.Astrid M Kep,Sp Kep MB Ns.Dyah Untari M Kep,Sp Kep MB Ns. Siti Anisah S.Kep ,ETN, M Kep Ns. Teti Hayati S.Kep ,M Kep Ns.Kristianawarti S.Kep M Biomed Memed Sena Setiawan SKp,MPd,MM
Departemen Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Ns.Dayuningsih S.Kep,M Kep Ns.Riza Ginanjar Mustofa S.Kep ,M Kep

C. PEMBIMBING KLINIK

Selain dosen dari departemen keperawatan, mahasiswa akan dibimbing oleh pembimbing klinik dari RSPAD Gatot Soebroto,